

Teks Bacaan

Berbasis Budaya Lokal Sumatera Selatan bagi Siswa Sekolah Menengah Kejuruan



Penulis:

Rita Inderawati, Mulyadi Eko Purnomo, Sri Indrawati, Zahra Alwi, Ernalida, Ayu Meidini, Eka Putri, Dina Nurta'ati, Riszky Pabela Pratiwi, Sylvia Novriany, Riska Meyanti, Nia Rahma Sari, Rusfita Sari, Anastasia, Dewi Eriscasari, Mona Elisa, Evita Wisataria, Fera Susanty, Dewi Widiyanti, Yanti Permata Sari, Zakaria, Arianty, Asmara Fitri, Eka Novianti, Masni Dewi, Sepriana Hardewi, Dra. Naimah Hamriyani, Ega Octavia, Sri Haryani, Erni Hestiani.

Editor : Dr. Rita Inderawati, M. Pd

Teks Bacaan Berbasis Budaya Lokal Sumatera Selatan Bagi Siswa Sekolah Menengah Kejurusan

Tim Penulis :

**Rita Inderawati ,Mulyadi Eko Purnomo, Sri Indrawati, Zahra Alwi,
Ernalida, Ayu Meidini, Eka Putri, Dina Nurta'ati, Riszky Pabela Pratiwi,
Sylvia Novriany, Riska Meyanti, Nia Rahma Sari, Rusfita Sari, Anantasia,
Dewi Eriscasari, Mona Elisa, Evita Wisataria, Fera Susanty, Dewi
Widyanti, Yanti Permata Sari, Zakaria, Arianty, Asmara Fitri, Eka
Novianti, Masni Dewi, Sepriana Hardewi, Naimah Hamriyani, Ega
Octavia, Sri Haryani, Erni Hestiani**

Teks Bacaan Berbasis Budaya Lokal Sumatera Selatan Bagi Siswa Sekolah Menengah Kejuruan
copyright © November 2021

Penulis : Rita Inderawati, Mulyadi Eko Purnomo,
Sri Indrawati, Zahra Alwi, Ernalida, dkk.
Editor : Dr. Rita Inderawati, M.Pd.
Setting Dan Layout : Ardatia Murty
Desain Cover : Yeni Oktarina, M.Pd

Hak Penerbitan ada pada © Bening media Publishing 2021
Anggota IKAPI No. 019/SMS/20

Hakcipta © 2021 pada penulis
Isi diluar tanggung jawab percetakan

Ukuran 21 cm x 29,7 cm
Halaman : iv + 186 hlm

Hak cipta dilindungi Undang-undang
Dilarang mengutip, memperbanyak dan menerjemahkan sebagian
atau seluruh isi buku ini tanpa izin tertulis dari Bening media
Publishing

Cetakan I, Januari 2022



Jl. Padat Karya
Palembang – Indonesia
Telp. 0823 7200 8910
E-mail : bening.mediapublishing@gmail.com
Website: www.bening-mediapublishing.com

ISBN : 978-623-5854-20-5

KATA PENGANTAR

Dengan menyebut nama Allah SWT yang Maha Pengasih dan Penyayang. Segala puji hanya bagi Allah SWT, Tuhan semesta alam, atas rahmat dan karunia yang luar biasa sehingga penulis dapat menyelesaikan buku ini. Buku yang berjudul “Teks Bacaan Berbasis Budaya Lokal Sumsel Untuk Siswa SMK” ini, dikembangkan sebagai hasil Pengabdian pada Masyarakat (PPM) “Skema Produktif 2021” di Magister Pendidikan Bahasa FKIP Universitas Sriwijaya.

Berdasarkan hasil penelitian sebelumnya yang dilakukan oleh penulis, buku yang terdiri dari teks naratif dan deskriptif budaya lokal Sumatera Selatan ini sangat dibutuhkan oleh siswa SMK, sebagai bahan pelajaran khususnya program studi pariwisata dan agen perjalanan. Guru-guru yang tergabung dalam PPM ini bersama-sama dengan tim mengembangkan bahan ajar yang disiapkan oleh tim, memfasilitasi mereka untuk mengadaptasi atau menyederhanakan, memvalidasi, memeriksa kepraktisan, dan menguji pengaruh potensialnya. Pelatihan dilakukan selama 40 jam.

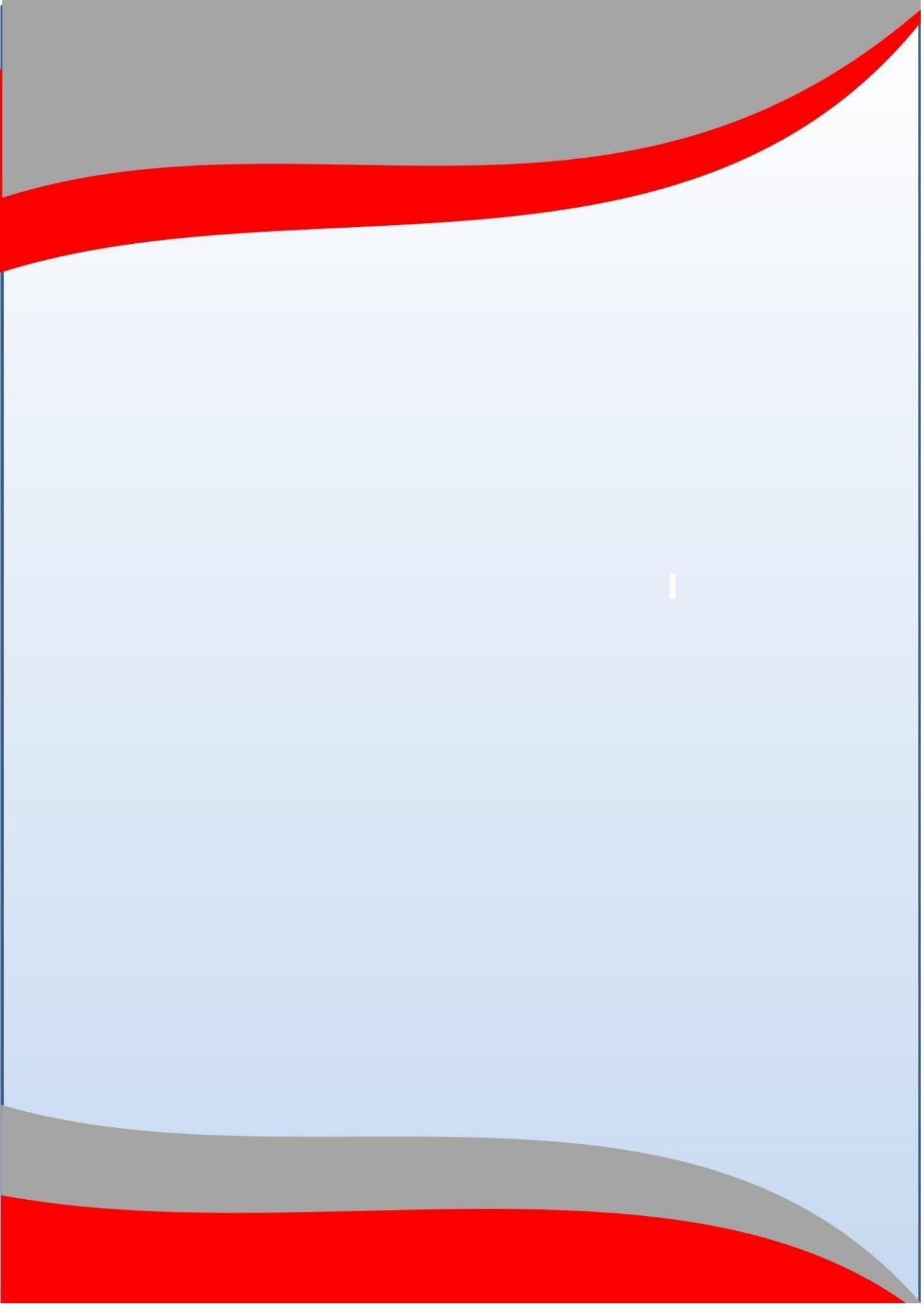
Untuk itu, Penulis ingin menyampaikan terima kasih. Pertama-tama, mereka ingin mengucapkan terima kasih dan rasa hormat yang tulus kepada Rektor Universitas Sriwijaya, Prof. Dr. Ir. H. Anis Saggaff, MSCE, IPU, Dekan FKIP, Dr. Hartono, M.A serta para Wakil Dekan, Dr. Ismet, Dra. Nyimas Aisyah, Ph.D., Dr. Riswan Jaenuddin, dan Ketua LPPM, Samsuryadi, S.Si., M.Kom., Ph.D. yang telah memberikan kontribusi dan memberikan penilaian, saran, dan dana yang sangat berharga bagi penyelesaian buku ini melalui Pendanaan Pengabdian pada Masyarakat, skema Produktif, Universitas Sriwijaya tahun 2021 yang dipimpin oleh Dr. Rita Inderawati, M.Pd.

Selain itu, Penulis juga menyampaikan terima kasih yang tak terhingga kepada Kepala Dinas Pendidikan Prov. Sumatera Selatan, Drs. Reva Fahlevi, M.M., Ibu Mondyaboni, S.E., S.Kom., M.Si. selaku Kabid SMK Disdik Prov. Sumatera Selatan, dan Drs. Zulfikri, M.Pd., Kepala SMK Negeri 6 yang telah mengizinkan tim dan peserta pelatihan menguji dan memvalidasi bahan ajar yang dikembangkan di sekolah yang dipimpinnya.

Akhir kata, ucapan terima kasih yang khusus penulis persembahkan kepada seluruh anggota tim dosen dan mahasiswa serta para guru sebagai peserta dari Sekolah Vokasi di Palembang, Sumatera Selatan.

Semoga buku ini dapat memberikan kontribusi positif bagi perkembangan pendidikan di Sumatera Selatan.

Palembang, 20 December 2021
Para Penulis



DAFTAR ISI:

1. Legenda Bom Berlian.....	1
2. Kisah Lebak Teloko dan Kesaktian BUjang Peringgi.....	11
3. Kisah Si Pahit Lidah Mengutuk Pengantin Jadi Batu	18
4. Rumah Baghi, Rumah Adat Khas Lahat	24
5. Brengkes Tempoyak	31
6. Tari Kebagh	39
7. Tata Upacara Adat Perkawinan Daerah Kayu Agung	48
8. Tradisi Rumpak-Rumpak	57
9. Harimau dan Orang Rambang.....	65

10. Dulmuluk.....	73
11. Jembatan Ampera	81
12. Asal Usul Pempek.....	89
13. Benteng Kuto Besak Palembang	99
14. Pakaian Adat Palembang Sumatera Selatan	106
15. Tuan Puyang Ndiakat.....	115
16. Rumah Ulu	122
17. Putri Rambut Putih	128
18. Museum Balaputra Dewa	143
19. Air Terjun Lemutu Kabupaten Muara Enim	152

LEGENDA BOM BERLIAN

Dikisahkan terdapat sebuah wilayah di Banyuasin bernama Desa Ujung. Desa tersebut merupakan sebuah pelabuhan besar yang dikunjungi para pedagang dari berbagai wilayah. Di situ tinggallah saudagar yang sangat kaya bernama Pak Thalip. Ia memiliki seorang anak gadis yang cantik nan santun. Munai, nama gadisnya. Paras cantik Munai begitu disanjung. Jika dilukiskan, kecantikannya laksana seorang bidadari yang tiadaandingnya.

Ihwal kecantikan Munai dan kepribadiannya yang luhur serta anak saudagar kaya membuat namanya semakin kencang dilayangkan oleh angin ke penjuru desa. Siapa yang tak mengenal Munai dan pemuda mana yang tak terpikat padanya. Semua orang tua mungkin akan sangat senang jika mendapat mantu seperti dirinya.

Suatu ketika, bertandanglah seorang pemuda dari desa seberang bernama Muning Saka. Pemuda tampan lagi gagah ini sengaja merantau ke Desa Ujung karena tidak ingin dijodohkan orang tuanya. Ia

berpegang teguh pada keinginannya untuk mencari gadis pilihannya sendiri.

Setelah beberapa hari tinggal di Desa Ujung, sampailah kabar tentang paras cantik Munai ke telinga Muning Saka. Rasa ingin tahu dan penasaran yang sangat besar membuat ia ingin membuktikan kebenarannya.

Ketika Muning Saka bersantai di atas kapal sambil menikmati pemandangan di sekitar pelabuhan, tak sengaja matanya melihat seorang gadis yang sangat cantik di arah pelabuhan. Muning Saka yang terpesona terus mengawasi apa yang dilakukan gadis tersebut. Setelah mengamati baik-baik, ternyata gadis itu memiliki perilaku yang ramah lagi santun. Hal itu terlihat dari keakrabannya dengan orang-orang sekitar. Setiap orang juga terlihat begitu senang ketika bertutur sapa dengannya.

Sejak saat itu, Muning Saka jatuh hati padanya. Ia pun segera berusaha untuk mencari tahu siapakah gerangan gadis cantik itu.

Bertanyalah ia kepada setiap warga yang ditemuinya perihal gadis tersebut. Tak disangka, gadis itu ternyata bernama Munai. Seketika Muning Saka terkejut dan termenung. Dia teringat Munai adalah nama yang sama dengan nama gadis yang ingin dijodohkan dan

dinikahkan dengannya. Gadis yang merupakan anak saudagar yang sangat kaya.

Melihat rumah Pak Thalip yang begitu megah, tak membuatnyali Muning Saka ciut untuk memantapkan hati meminang Munai. Ia pun mendatanginya dan maksud pun disampaikannya. Bak gayung bersambut, lamaran Muning Saka pun diterima dengan senang hati oleh Pak Thalip. Munai pun ternyata demikian, ia jatuh hati pada Muning Saka saat pandangan pertama.

Kini, hari pernikahan sudah ditentukan. Muning Saka izin untuk pulang ke rumah, memberitahu keluarga perihal rencana pernikahannya. Ia akan kembali menjelang hari pernikahan. Begitu juga Pak Thalip dan istrinya pun pergi untuk menyampaikan rencana pernikahan Munai pada keluarga dan seluruh warga desa.

Saat Munai sendiri di rumah, segerombolan perampok datang. Mereka datang bukan hanya ingin mengambil harta Pak Thalip yang sangat banyak tetapi juga ingin membuktikan ihwal kecantikan Munai. Perbuatan para perampok itu sangatlah keji. Selain mengambil harta Pak Thalip, mereka juga memaksa Munai melakukan hal yang tak terpuji. Munai berusaha melawan, tapi apa daya seorang perempuan jika melawan segerombolan perampok. Setelah puas, melakukan perbuatan

terkutuknya, nyawa Munai pun dihilangkan. Tubuh Munai dibuat tak berbentuk. Saat Pak Thalip dan istrinya pulang, terkejut dan histerislah mereka melihat kenyataan yang harus diterima.

Mendengar kabar kematian orang yang dicintainya, Muning Saka pun marah. Ia berniat membalas dendam. Dihantarkannya sajian daging gajah yang sudah dimasak dengan lezat lagi nikmat kepada para perampok. Sebelumnya, sajian tersebut telah ia taburi racun yang amat mematikan. Melihat santapan yang menggugah selera, para perampok pun memakannya dengan lahap. Satu persatu para perampok tersebut jatuh dan mati. Muning Saka dengan penuh amarah melakukan hal yang sama seperti apa yang sudah dilakukan para perampok itu terhadap tubuh Munai.

Berita meninggalnya Munai dengan cara yang memilukan membuat gempar Desa Ujung. Para warga desa merasa kehilangan sosok Munai yang mereka sayangi. Akhirnya untuk mengenang tokoh Munai, maka nama Desa Ujung sejak saat itu berganti menjadi Bom Berlian. "Bom" berarti gemparnya berita meninggalnya Munai, sedangkan "Berlian" adalah sosok Munai yang memiliki wajah cantik jelita dan sifat berbudi luhur layaknya berlian.



Kedadaan Desa Bom Berlian sekarang yang mengalami pendangkalan.

<https://intens.news/asset/2021/03/bom3.jpg>

PERTANYAAN

Bagian 1. Soal Esai

Petunjuk:

*Jawablah pertanyaan berikut setelah membaca pertanyaan dengan teliti!

*Jawablah pertanyaan berikut berdasarkan teks narasi Legenda Bom Berlian!

1. Amanat apa yang bisa diteladani dari teks narasi Legenda Bom Berlian!
2. Dimanakah latar tempat cerita itu terjadi!
3. Mengapa Muning Saka tidak ingin dijodohkan!
4. Bagaimana watak/sifat tokoh Munai!
5. Bagaimana cara Muning Saka membalas dendam kepada para perampok atas meninggalnya gadis yang dicintainya?

Bagian 2. Pilihan Ganda

Petunjuk

* Bacalah setiap pertanyaan dengan teliti!

* Pilih salah satu jawaban yang benar dengan memberikan tanda (X) pada lembar jawaban berikut!

1. Legenda Bom Berlian berasal dari daerah
 - A. Kota Palembang
 - B. Kabupaten Banyuasin
 - C. Kabupaten Musi Banyuasin
 - D. Kabupaten OKI
 - E. Kabupaten OKU Selatan

2. Watak tokoh Munai dalam legenda tersebut adalah
 - A. pemaarah
 - B. pendendam
 - C. santun
 - D. licik
 - E. iri hati

3. Arti "... namanya semakin kencang dilayangkan oleh angin" adalah
 - A. Munai dibawa terbang oleh angin
 - B. Munai selalu makan angin
 - C. semua warga desa suka Munai
 - D. nama Munai sudah semakin dikenal karena kecantikan dan keluhuran budinya

- E. Muning Saka mendengar kabar dari angin
4. Latar suasana ketika pinangan Muning Saka diterima adalah
- A. bahagia
 - B. sedih
 - C. mecekam
 - D. tegang
 - E. haru
5. Kecantikan Munai yang seperti bidadari, dijelaskan dalam kalimat ...
- A. bak gayung bersambut
 - B. namanya kencang dilayangkan oleh angin
 - C. gadis berparas cantik dan berbudi luhur
 - D. tingkah lakunya yang ramah dan santun
 - E. kecantikannya laksana seorang bidadari
6. Amanat yang bisa diteladani dalam teks Legenda Bom Berlian adalah
- A. jadilah pribadi yang berbudi luhur
 - B. percaya pada perkataan orang
 - C. selalu membalas dendam

- D. berbuat kejam
 - E. tidak menghormati orang tua
7. Arti majas “... Bak gayung bersambut...” pada teks tersebut adalah
- A. kata-kata yang terjawab, cinta dibalas cinta
 - B. kata-kata tidak terjawab, cinta dibalas benci
 - C. tangkisan jawaban
 - D. penolakan
 - E. kebencian
8. Tokoh yang berwatak antagonis dalam cerita tersebut adalah ...
- A. Pak Thalip
 - B. Munai
 - C. Muning Saka
 - D. warga desa
 - E. para perampok
9. Nilai budaya dalam legenda tersebut adalah ...
- A. pernikahan
 - B. perhatian

- C. pertikaian
- D. merantau
- E. termenung

10. Cara apa yang dilakukan Muning Saka untuk membalas dendam atas kematian

gadis yang dicintainya

- A. memberi minuman beracun
- B. memberi makanan beracun
- C. menusuk dari belakang
- D. memanah saat tidur
- E. menjerat

Kisah Lebak Teloko dan Kesaktian Bujang Peringgi



Sumber:<https://www.google.com/search?source=univ&tbm=isch&q=gambar+lebak+teloko+kayuagung&client=firefox->

Kayuagung tepatnya di Desa Perigi, hiduplah kakak beradik bernama Langkuse dan adiknya Putri Buwok Handak yang sangat cantik, mereka mempunyai kesaktian. Suatu hari desa Perigi kedatangan tamu dari Banten, mereka mengajak Putri Bawok Handak adu kesaktian, sang putri pun menghadapi pertempuran dengan orang-orang Banten namun semuanya mengalami luka bakar di wajah dan rambutnya putih. Sang putri mulai lemah, melihat itu Langkuse langsung menyerang orang banten tersebut, pertarungan berlangsung lama dan pada akhirnya Lengkuselah pemenangnya. Pada saat itu Lengkuse sesumbar *“Hai orang-orang tanah Banten percuma kamu menguji kekuatanmu di tanah Kayuagung,aku bersumpah ilmu kamu akan hambar masuk ke tanah kami, sekarang kamu*

hanya saya beri kesempatan untuk pulang ke negerimu. Apapun bentuk kekuatan ilmu kamu tak akan mampu menandingi putra perigi berdarah Kayuagung yang bercampur tanah Batak Sekala Borak”, orang-orang Banten bergegas meninggalkan Langkuse.

Ujian langkuse datang saat sunan Palembang mengirim pasukan ke desa Perigi untuk menguji kesaktiannya. Sang sunan memasang perangkap dalam sebuah sumur, setelah selesai seorang prajurit membuang cincin, konon cincin tersebut hadiah dari Chin Mukco kebangsaan cina saat melakukan hubungan dagang di Palembang. Salah satu prajurit dengan sombongnya berkata

“Langkuse jika kamu mampu mengambil cincin sunan di dalam sumur ini, maka sunan membatalkan niatnya untuk meminang adikmu si Bawok Handok. Tapi jika kamu gagal, jangan halangi kami untuk memaksa adikmu untuk dibawa ke hadapan sunan, tunjukkan kesaktianmu!”

Tanpa basa basi langkuse langsung masuk sumur, para prajurit sempat berseru serentak *“mampuslah kau Langkuse”*. Langkuse keluar dari sumur tanpa ada luka, ia memegang cincin yang dicari lalu dilemparkannya di wajah prajurit, mengalami kejadian itu para prajurit pulang tanpa pamit.

Langkuse pergi bertapa ke hutan, tak lama dari kepergian Langkuse adiknya diculik oleh orang utusan Sunan melalui alur sungai Komerang

masuk dari Desa Batun. Orang kampung yang melihat kejadian itu langsung memberitahu Langkuse, sesampai di pinggir sungai, adiknya sudah berada di desa Telako.

Pertempuran tidak dapat dihindari, saat pertempuran terjadi konde Putri Bawo Handak terjatuh ke tanah, seketika tanah tersebut berubah menjadi rawa yang sering disebut Lebak Telako sakarang menjadi Danau Telako yang merupakan salah satu tempat wisata di Kayuagung.

PERTANYAAN

Bagian A. Esai

Jawablah pertanyaan di bawah ini dengan tepat!

1. Siapa nama pemuda yang mempunyai kesaktian di desa Perigi?
2. Mengapa orang-orang Banten datang ke desa Peringgi?
3. Kesaktian apa yang dimiliki putri Buwok Handak?
4. Siapa yang menyelamatkan putri Buwok Handak?
5. Darimana asal mula Lebak Telago?

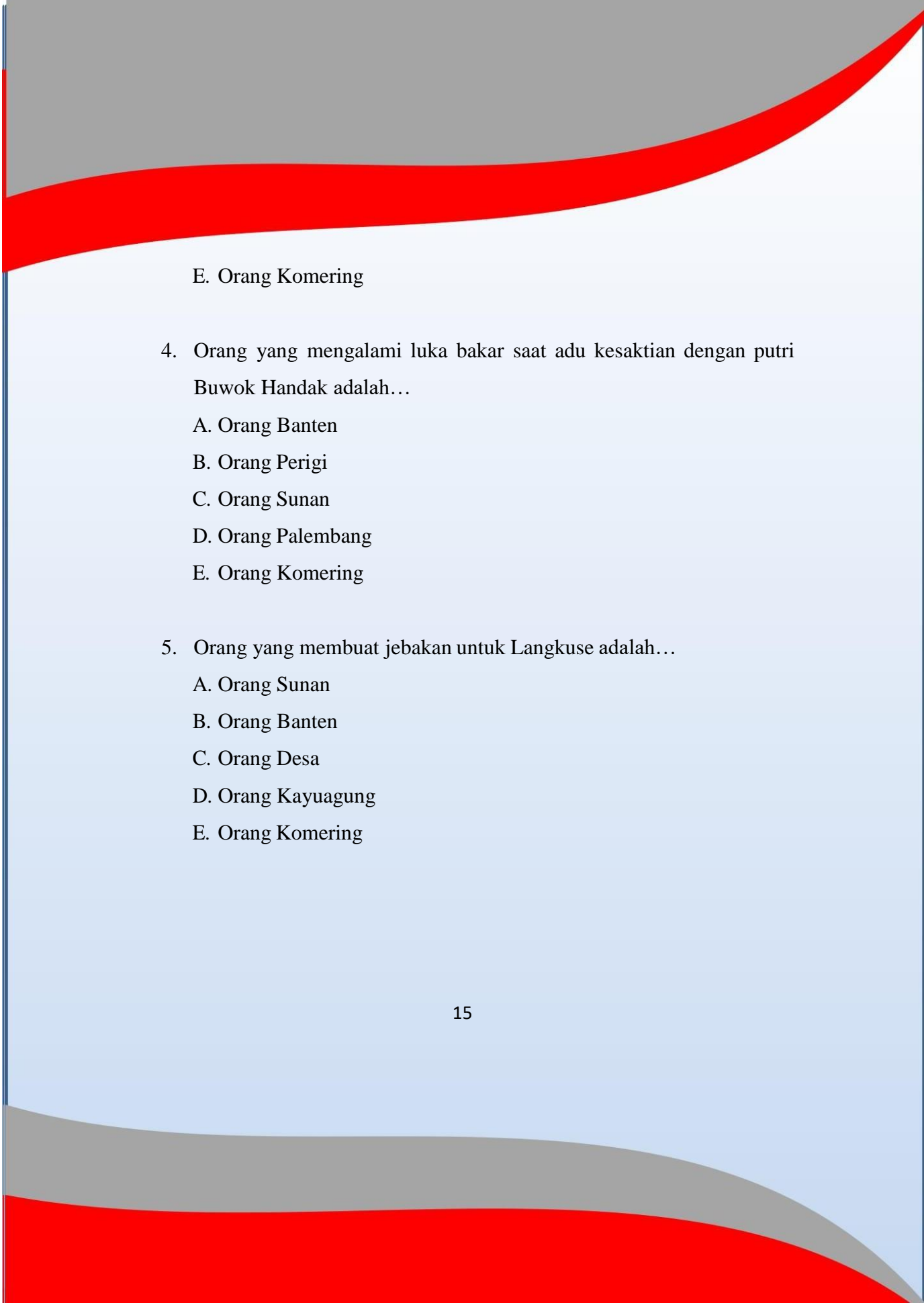
Bagian B. Pilihan Ganda

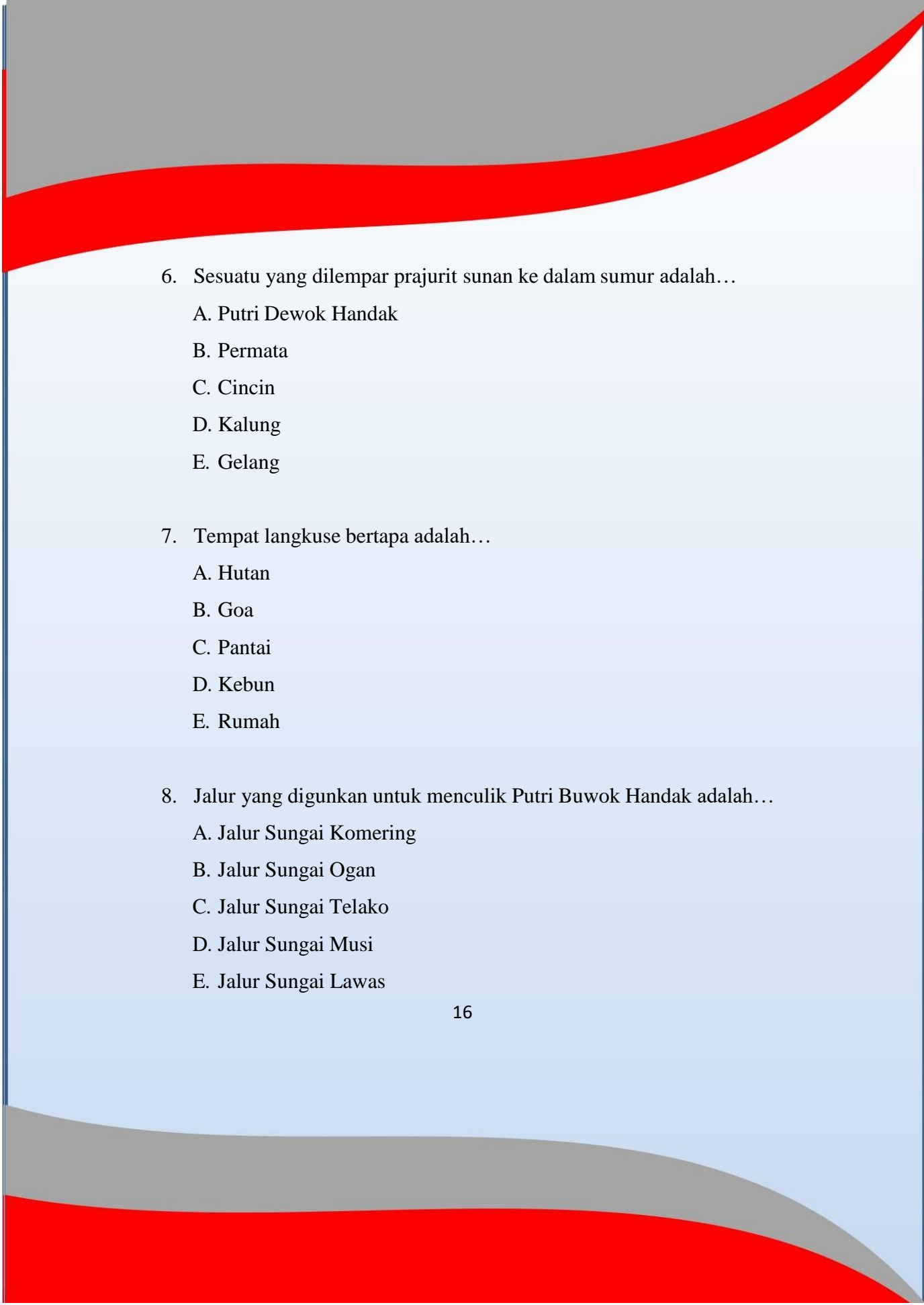
Beri tanda silang (×) pada jawaban a,b,c , d atau e yang dianggap tepat.

1. Nama adik Langkuse adalah...
 - A. putri kembang dadar
 - B. Putri Buwok Handak
 - C. Putri ayu
 - D. Putri malu
 - E. Putri tidur

2. Desa Peringgi di daerah...
 - A. Palembang
 - B. Banten
 - C. Kayuagung
 - D. Bandung
 - E. Komerling

3. Orang yang datang ke desa Peringgi adalah...
 - A. Orang Palembang
 - B. Orang Kayuagung
 - C. Orang Banten
 - D. Orang Bandung

- 
- E. Orang Komerling
4. Orang yang mengalami luka bakar saat adu kesaktian dengan putri Buwok Handak adalah...
- A. Orang Banten
 - B. Orang Perigi
 - C. Orang Sunan
 - D. Orang Palembang
 - E. Orang Komerling
5. Orang yang membuat jebakan untuk Langkuse adalah...
- A. Orang Sunan
 - B. Orang Banten
 - C. Orang Desa
 - D. Orang Kayuagung
 - E. Orang Komerling

- 
6. Sesuatu yang dilempar prajurit sunan ke dalam sumur adalah...
 - A. Putri Dewok Handak
 - B. Permata
 - C. Cincin
 - D. Kalung
 - E. Gelang

 7. Tempat langkuse bertapa adalah...
 - A. Hutan
 - B. Goa
 - C. Pantai
 - D. Kebun
 - E. Rumah

 8. Jalur yang digunakan untuk menculik Putri Buwok Handak adalah...
 - A. Jalur Sungai Komerling
 - B. Jalur Sungai Ogan
 - C. Jalur Sungai Telako
 - D. Jalur Sungai Musi
 - E. Jalur Sungai Lawas

9. Orang yang menyelamatkan Putri Dewok Handak dari penculik adalah...
- A. Ayahnya
 - B. Pamannya
 - C. Ibunya
 - D. Adiknya
 - E. Kakaknya
10. Nama rawa yang berasal dari tusuk konde putri Buwok Handak adalah...
- A. Lebak Telako
 - B. Lebak Rejo
 - C. Lebak Selako
 - D. Sungai Komerling
 - E. Sungai Ogan

Kisah Si Pahit Lidah Mengutuk Pengantin Jadi Batu **(Cerita Rakyat Daerah Ogan Komering Ilir-Sumatera Selatan)**

Mona Elisa



Konon kisahnya, Si Pahit Lidah yang juga dikenal dengan nama Serunting Sakti, berkunjung ke wilayah Pampangan dan Tulung Selapan dari seberang lebak atau rawa yang luas. Si Pahit Lidah mendengar ramai masyarakat yang sedang melaksanakan pesta perkawinan. Dia pun berniat buat melihat atau datang ke acara perkawinan tersebut, tetapi dia tidak memiliki perahu.

Dia pun berulang kali memanggil warga dan hewan yang ada diseborang agar dapat menyeberangkannya. Tapi tidak ada yang

menggubrisnya. Di puncak kekesalannya Si Pahit Lidah menyumpah apa yang ada diseberang, baik tengah berjalan maupaun tidak berjalan, menjadi batu. Maka, jadilah semua yang ada di wilayah itu menjadi batu, seperti gajah, lesung, pengantin, payung, dan lainnya.

Sampai saat ini, hasil sumpah Si Pahit Lidah ini tetap ada di Desa Bukit Batu, seperti batu lesung, batu pengantin, batu gajah. jarak lokasi Bukit Batu dengan Kota Palembang sekitar 70 kilometer, atau perjalanan sekitar 1,5 jam.

Biasanya, ketika pengunjung hendak menuju ke Bukit Batu, dipastikan para tamu yang ditemani oleh juru kunci, penjaga taman Bukit Batu, Abu Samah alias Wag Gabus (83) akan disambut oleh Gajah yang dalam keadaan ke empat kaki tertekuk, duduk. Tapi, gajah disini berbentuk Batu Gajah yang terkena kutukan berada dibawah pohon.. Oleh karena itulah, Pangeran Serunting dijuluki Si Pahit Lidah karena kesaktian lidahhnya itu. Selanjutnya, Si Pahit Lidah mendapati sebuah bukit yang gersang dan tandus bernama Bukit Seru.

PERTANYAAN

A. ESSAY

Jawablah pertanyaan-pertanyaan berikut berdasarkan teks yang anda baca

1. Sumpah apa yang keluar dari mulut si pahit lidah ketika dia memanggil warga dan hewan?
2. Mengapa si pahit lidah mengeluarkan sumpahnya?
3. Kesaktian apa yang dimiliki si pahit lidah?
4. Apa yang ditemui para tamu ketika berkunjung ke bukit batu?
5. Tuliskan asal-usul desa bukit batu?

B. Pilihan Ganda

Bacalah setiap pertanyaan dengan teliti. Pilihlah salah satu pertanyaan yang benar dengan memberikan tanda silang (X) pada lembar jawaban.

1. Masyarakat rambang pada zaman dahulu hidup dari
 - A. Berdagang
 - B. Bertani
 - C. Nelayan
 - D. Buruh
 - E. Saudagar

2. Pada zaman dahulu sekelompok orang-orang rambang hidup di mana
 - A. Kota
 - B. Desa
 - C. Ladang
 - D. Pinggir laut
 - E. Atas gunung

3. Untuk memenuhi kebutuhan sehari-hari orang-orang rambang tersedia di mana
 - A. Pasar
 - B. Kalangan
 - C. Ladang
 - D. Hutan
 - E. Laut

4. Apa yang menyebabkan ketentraman orang-orang rambang terusik...
 - A. Ditemukan bangkai ular
 - B. Ditemukan mayat
 - C. Ditemukan harta karun
 - D. Ditemukan orang gila mengamuk
 - E. Ditemukan babi liar

5. Binatang apa yang telah mencabut nyawa orang-orang rambang...
 - A. Harimau
 - B. Anjing hutan
 - C. Buaya
 - D. Ular
 - E. Macan

6. Siapakah nama pemimpin masyarakat rambang
 - A. Adipati Raja
 - B. Adipati Ratu
 - C. Adipati Pangeran
 - D. Adipati Permaisuri
 - E. Adipati Jawara
7. Berapa lamakah pertarungan antara pemimpin masyarakat rambang dengan harimau
 - A. Satu hari satu malam
 - B. Dua hari dua malam
 - C. Tiga hari tiga malam
 - D. Empat hari empat malam
 - E. Lima hari lima malam
8. Apakah nama lain dari ladang
 - A. Talang
 - B. Kalangan
 - C. Kebun
 - D. Sawah
 - E. Parit
9. Siapakah yang selalu mengikuti Adipati Ratu, tetapi tidak boleh menampakan wujudnya
 - A. Ular
 - B. Buaya
 - C. Gajah

- D. Harimau
- E. Monyet

10. Apa yang menyebabkan harimau kalah bertarung dengan Adipati Ratu
- A. Kehausan
 - B. Kelelahan
 - C. Kelaparan
 - D. Kesakitan
 - E. Kebingungan

RUMAH *BAGHI*, RUMAH ADAT KHAS LAHAT

Rumah adat dalam bahasa Lahat disebut rumah *Baghi* (lama). Kendati tetap ada, namun keberadaan rumah seperti itu tidak banyak lagi ditemukan. Dan jika pun ada, beberapa bagiannya telah direnovasi agar tetap terpelihara sebagai salah satu bentuk peninggalan bersejarah bagi turunan keluarga pembuat rumah itu. Rumah *Baghi* merupakan rumah adat yang sudah digunakan sejak ratusan tahun oleh para nenek moyang masyarakat Basemah. Rumah *Baghi* tergolong unik. Konstruksinya panggung, yang menariknya bagian-bagian rangka yang dihubungkan tidak menggunakan paku melainkan menggunakan pasak. Atapnya terbuat dari *piabung* atau



glumpai yang bentuknya mirip atap rumah Minang Sumatera Barat. Namun yang membedakannya adalah atap rumah *Baghi*

tidak terlalu runcing dan terbuat dari ijuk atau serabut pohon aren dengan kerangkanya yang terbuat dari bambu. Rumah *Baghi* terbuat dari kayu jenis *Medang Derian* atau *Cemare* yang bisa tahan ratusan tahun dan ada juga terbuat dari bambu.

Menurut Adat Lahat, sejak awal membuat rumah *Baghi* harus dihitung anak tangganya dengan hitungan kata "*tangga, tunggu, tinggak.*" Hitungan tiga kata ini dipercayai akan berpengaruh kepada penghuninya ketika rumah sudah dibangun. Hitungan anak tangga rumah *Baghi* harus dimulai dari lantai dasar rumah atau atas tangga sampai ke tanah. Selain itu, Ciri khas lain yang ada pada rumah *Baghi* adalah rumah *Baghi* dibuat tidak menggunakan jendela dan hanya memiliki satu daun pintu di bagian tengah. Daun pintu tersebut terbuat dari sekeping kayu dengan engsel berupa sumbu yang ada di atas dan di bawah daun pintu. Di bagian depan rumah *Baghi* terdapat ukiran yang ditatah tukang ukir menggunakan *ghubang*, sejenis pisau arit yang bagian tajamnya bukan sebelah dalam, tetapi di sebelah luar. Bagian yang diukir yakni dekat jendela dan bulatan depan rumah. Ukirannya berkarakteristik flora seperti muncak rebung, pakis layu atau *srikaye* dan bentuk matahari. Dari bentuknya secara keseluruhan, rumah *Baghi* terdiri dari tiga ukuran, yaitu kecil, sedang, dan besar. Ukuran rumah *Baghi* yang berbeda-beda, corak, dan ornamen rumah yang indah tersebut merupakan penunjuk status sosial orang yang memilikinya.

PERTANYAAN

A. URAIAN

Petunjuk: Jawablah pertanyaan-pertanyaan berikut berdasarkan teks yang Anda baca!

1. Apakah nama rumah adat Lahat?
2. Apakah arti Rumah *Baghi*?
3. Atap rumah *Baghi* bentuknya mirip atap rumah Minang Sumatera Barat. Apa yang membedakannya?
4. Mengapa awal membuat rumah *Baghi* harus dihitung anak tangganya?
5. Apa yang dapat menunjukkan status sosial pemilik rumah *Baghi*?

B. PILIHAN GANDA

Petunjuk: Bacalah setiap pertanyaan dengan teliti. Pilihlah satu jawaban yang benar dengan memberi tanda silang (X) pada lembar jawaban !

1. Rumah adat dari daerah lahat disebut....
 - A. Limas
 - B. *Baghi*
 - C. Gadang
 - D. Panjang

- E. Panggung
2. Konstruksi rumah *Baghi* berbentuk....
- A. Pendopo
 - B. Panjang
 - C. Beton
 - D. Panggung
 - E. Rakit
3. Alat yang digunakan untuk menghubungkan antar rangka disebut....
- A. Paku
 - B. Baut
 - C. Pasak
 - D. Batu
 - E. Semen
4. Atap rumah *Baghi* terbuat dari....
- A. terbuat dari ijuk
 - B. terbuat dari bamboo
 - C. terbuat dari kayu

- D. terbuat dari baja
 - E. terbuat dari rotan
5. Sejak awal membuat rumah *Baghi* harus dihitung anak tangganya dengan hitungan....
- A. kecil, sedang, besar
 - B. tangga, tunggu, tinggal
 - C. tangga, tunggu, tinggak
 - D. satu, dua, tiga
 - E. S, M, L
6. Di bawah ini yang bukan ciri khas yang ada pada rumah *Baghi* yaitu....
- A. konstruksinya panggung
 - B. bentuk atapnya mirip atap rumah Minang Sumatera Barat
 - C. dibuat tidak menggunakan jendela
 - D. memiliki banyak daun pintu di bagian tengah
 - E. terdapat ukiran di bagian depan rumah
7. Bagian rumah *Baghi* yang diukir yakni....

- A. Bagian dalam rumah
 - B. Bagian pintu rumah
 - C. Bagian bulatan depan rumah
 - D. Bagian atap rumah
 - E. Bagian belakang rumah
8. Pisau arit yang bagian tajamnya sebelah luar dan biasa digunakan oleh tukang ukir untuk membuat ukiran rumah *Baghi* disebut....
- A. Parang
 - B. *Ghubang*
 - C. Celurit
 - D. Pisau
 - E. Badik
9. Ukuran rumah *Baghi* yang berbeda-beda, corak, dan ornamen rumah yang indah merupakan penunjuk....
- A. Status sosial pemilik rumah
 - B. Status pernikahan pemilik rumah
 - C. Status keluarga pemilik rumah
 - D. Status pekerjaan pemilik rumah

E. Status kepemilikan rumah

10. Ukiran rumah *Baghi* berkarakteristik....

A. Kehidupan

B. Kematian

C. Fauna

D. Flora

E. Benda mati

BRENGKES TEMPOYAK



Kerajaan Sriwijaya terletak di provinsi Sumatera Selatan yang dikenal sebagai kerajaan maritim terbesar di nusantara. Kebudayaan maritim mendarah daging dalam masyarakat Sumatera Selatan, sehingga mereka memiliki hubungan sangat erat dengan kehidupan bahari. Begitupun hidangan di meja makan, begitu banyak masakan tradisional yang menggunakan bahan utama berupa hasil kekayaan bahari, salah satunya adalah Brengkes Tempoyak.

Brengkes Tempoyak merupakan masakan tradisional khas Sumatera Selatan yang bahan utamanya menggunakan ikan air tawar yaitu ikan patin, ikan tapa dan ikan seluang sebagai bahan utamanya. Sisi menarik kuliner yang satu ini adalah penggunaan fermentasi durian sebagai campuran bumbunya. Sehingga cita rasa yang dihasilkan oleh Brengkes Tempoyak

menjadi unik, perpaduan antara rasa gurih, manis, pedas, dan asam dalam satu hidangan.

Brengkes sepadan maknanya dengan pepes, yaitu cara mengolah daging ikan yang dikukus bersamaan dengan rempah. Sedangkan tempoyak merupakan nama bumbu olahan berbahan dasar durian yang dicampur dengan sedikit garam. Untuk menghasilkan tempoyak yang baik dibutuhkan durian yang matang, garing, dan berkadar air sedikit. Lamanya fermentasi berkisar antara 7-14 hari.

Bahan-bahan yang digunakan untuk membuat Brengkes Tempoyak antara lain adalah cabai merah, bawang, sereh, gula jawa, laos, dan kunyit yang dihaluskan untuk dijadikan bumbu. Proses membuat Brengkes Tempoyak sangat sederhana, mulanya ikan dibersihkan, lalu potong sesuai selera. Campur bumbu yang telah dihaluskan dengan tempoyak. lalu masukkan irisan ikan. Aduk rata sampai bumbu meresap sempurna tambahkan daun kemangi, Lalu bungkus dengan daun pisang yang telah dilayukan. Kukus Brengkes Tempoyak hingga matang dan bumbu tempoyak meresap ke dalam ikan. Setelah matang siap disajikan.

PERTANYAAN

A. Esai

1. Provinsi Sumatra Selatan terkenal dengan kuliner Brengkes Tempoyak. Apa yang dimaksud dengan Brengkes Tempoyak?
2. Tuliskan prosedur membuat brengkes Tempoyak?
3. Mengapa Brengkes Tempoyak harus dibungkus dengan daun pisang?
4. Bagaimana proses membuat tempoyak?
5. Jelaskan mengapa Brengkes Tempoyak menjadi kuliner khas Sumatera Selatan?

B. Pilihan Ganda

1. Perhatikan uraian berikut.
 - a) Campur bumbu yang telah dihaluskan dengan irisan ikan
 - b) ikan patin dibersihkan dari sisiknya, lalu potong dengan besar sesuai selera.,
 - c) lalu masukkan tempoyak yang sudah disiapkan sebelumnya. Setelah bumbu dan tempoyak tercampur rata, lalu masukkan ikan yang sudah dipotong-potong.

- d) Lalu bungkus dengan daun pisang yang telah dilayukan. Kukus Brengkes Tempoyak hingga matang dan bumbu tempoyak meresap ke dalam ikan.
- e) Aduk rata sampai bumbu meresap sempurna tambahkan daun kemangi,

Prosedur membuat Brengkes Tempoyak adalah:

- A. 2,1,3,5,4
 - B. 2,3,5,4,1
 - C. 1,3,5,4,2
 - D. 3,1,5,4,2
 - E. 2,1,5,3,4
2. Kerajaan Sriwijaya terkenal sebagai kerajaan...
- A. Penghasil ikan
 - B. Kuliner laut
 - C. Maritim
 - D. Berbudaya
 - E. Nusantara terbesar di Sumatra

3. Tempoyak merupakan makanan yang terbuat dari...
 - A. ramuan rempah tradisional
 - B. buah durian yang difermentasi
 - C. fermentasi ikan patin
 - D. buah-buahan yang diawetkan
 - E. ikan seluang yang diawetka

4. Ikan apa yang paling sering digunakan dalam brengkes tempoyak adalah
 - A. sema jenis ikan laut
 - B. semua jenis ikan air tawar
 - C. ikan sepat
 - D. ikan patin
 - E. ikan tongkol

5. Brengkes tempoyak merupakan makanan khas Provinsi..
 - A. Bengkulu
 - B. Sumatera Utara
 - C. Sumatera Barat
 - D. Lampung

E. Sumatera Selatan

6. Brengkes berasal dari Jawa yang sepadan maknanya dengan...
 - A. pepes
 - B. gramasam
 - C. jangan iwak
 - D. sambal kukus
 - E. ikan kukus

7. Mengapa bahan utama brengkes tempoyak harus ikan sungai, terutama ikan patin karena...
 - A. kan patin paling banyak di Sumatera Selatan
 - B. Ikan Patin tidak tidak ada sisiknya
 - C. rasanya lebih gurih dibandingakn dengan ikan lainnya
 - D. Ikan patin lebih digemari
 - E. Ikan patin lebih disukai oleh masyarakat Sumatera Selatan

8. Bahan utama brengkes tempoyak harus ikan sungai, terutama ikan patin. Hal ini karena...

- A. Ikan patin paling banyak di Sumatera Selatan
 - B. Ikan Patin tidak tidak ada sisiknya
 - C. Rasanya lebih gurih dibandingkn dengan ikan lainnya
 - D. Ikan patin lebih digemari
 - E. Ikan patin lebih disukai oleh masyarakat Sumatera Selatan
9. Untuk menghasilkan tempoyak yang baik dibutuhkan durian yang matang, garing, dan berkadar air sedikit. Berapa lama masa fermentasi durian untuk menjadi tempoyak?
- A. berkisar antara 1-2 hari.
 - B. berkisar antara 3-5 hari.
 - C. berkisar antara 7-14 hari.
 - D. satu bulan
 - E. satu tahun
10. Brengkes Tempoyak termasuk kuliner yang banyak digemari masyarakat provinsi Sumatera Selatan khususnya dan masyarakat nusantara pada umumnya, karena ...
- A. keunikan rasa dan aromanya.
 - B. cita rasa brengkes tempoyak menggugah selera,

- C. jika dimakan dengan nasi hangat serta lalapan petai dan jengkol muda
- D. makan bersama sambal buah mangga, buah embacang atau sambal lainnya
- E. jawaban a,b,c,d, benar

TARI KEBAGH



Sumber : Wikipedia

Sumatera Selatan kaya akan kesenian tradisional, salah satu kesenian tradisional dari daerah Basemah yaitu Tari Kebar atau Tari Kebar merupakan tarian adat yang populer di daerah Besemah sejak zamandahulu. Tari Kebar atau dulunya dikenal sebagai Tari Semban Bidadari adalah tari tradisi yang bercirikan gerakan membuka lebar kedua tangan seperti mengebarkan sayap. Kata "kebar" berasal dari bahasa Basemah, yang berarti mengebarkan sayap, sedangkan "semban bidadari" merujuk pada selendang besar yang digunakan.

Tari Kebagh diciptakan oleh para penduduk pada Desa Basemah biasanya dipertunjukkan untuk penyambutan tamu terhormat dalam upacara adat, acara resmi atau resepsi pernikahan. Tari ini merupakan jenis tarian tunggal sehingga

dapat ditarikan secara massal. Tari Kebagh pada zaman dahulu dikategorikan ke dalam tari sakral. Tarian ini diiringi alat musik dengan kenong dan rebab.

Walau penampilan tarian kebagh sempat dilarang hingga tahun 1900-an pada masa pemerintah kolonial Belanda, namun tarian ini tetap terjaga, terpelihara, dilestarikan dan diajarkan secara turun temurun di daerah Basemah.

Berdasarkan kisah dan cerita lisan dari orang-orang tua, sejarah tarian ini berkaitan dengan Puyang Serunting Sakti yang sangat terkenal ceritanya. Dikisahkan, pada suatu acara perkawinan yang sangat meriah yang dihadiri oleh Serunting Sakti yang gagah perkasa dan istrinya yang cantik jelita, diadakanlah acara tari-tarian untuk memeriahkan acara perkawinan di desa Basemah.

Istri Puyang Serunting Sakti yang konon adalah seorang bidadari yang cantik jelita, diminta untuk turun menari. Permintaan ini pun disetujui oleh istrinya dengan syarat selendang miliknya yang dirampas dan

disembunyikan oleh Puyang Serunting Sakti dikembalikan padanya untuk dipakai menari karena apabila menari dengan menggunakan selendang tarian akan terasa lebih indah.

Karena terus didesak banyak orang, akhirnya dengan berat hati, Puyang Serunting Sakti mengizinkan istrinya menari di acara perkawinanitu dengan selendang yang diambilnya pada masa lalu. Selendang tersebut ternyata disembunyikan oleh Puyang Serunting Sakti di dalam ruas bambu yang lazim disebut tepang. Maka menarilah istri Puyang Serunting Sakti dengan lemah gemulai. Kecantikan yang terkenal dan kemahirannya menari dengan gemulai membuat semua mata terpana memandangnya. Hingga tanpa disadari oleh semua warga desa , istri Puyang Serunting Sakti kakinyayang indah tak lagi menginjak bumi, melayang-layang, semakin tinggi hingga menuju ke kayangan, negeri asalnya.

PERTANYAAN

Bagian 1. Esai

Petunjuk: jawablah pertanyaan-pertanyaan berikut berdasarkan teks yang telah anda baca!

1. Apakah arti kata “Kebagh” yang berasal dari Bahasa Basemah?
2. Kapankah biasanya tari kebagh di pertunjukkan di daerah Basemah?
3. Sejak kapankah tari kebagh sempat dilarang untuk dipertunjukkan?
4. Di manakah letak daerah Besemah berada dengan tari kebagh yang sangat populer?
5. Di manakah Puyang Serunting Sakti menyimpan selendang istrinya yang cantik jelita?

Bagian 2. Pilihan Ganda

Petunjuk:

Bacalah setiap pertanyaan di bawah ini. Pilih salah satu jawaban yang benar dan beri tanda silang A, B, C, D, atau E.

1. Cermati penggalan teks berikut!
Sumatera selatan kaya akan kesenian tradisional salah satu kesenian tradisional dari daerah Besemah.Tari Kebagh atau Tari Kebar merupakan tarian adat tertua yang sangat populer di daerah

Besemah sejak zaman dahulu kala. Jelaskanlah arti kata “Kebagh” yang berasal dari Bahasa Basemah...

- A. Mengebarkan kemben
- B. Mengebarkan selendang
- C. Mengebarkan sayap
- D. Mengebarkan kain panjang
- E. Mengebarkan tangan

2. Cermatilah penggalan teks berikut!

Walau sempat dilarang hingga tahun 1940-an oleh pemerintah kolonial, tarian ini tetap terpelihara dan diajarkan secara tutun temurun dari generasi ke generasi. Tari Kebagh semakin terdesak, tenggelam dan sempat menghilang pada masa pendudukan...

- A. Belanda
- B. Jepang
- C. Spanyol
- D. Inggris
- E. Portugis

3. Sejarah tarian ini berkaitan dengan pendekar yang sangat sakti dan terkenal di daerah Basemah dengan sebutan....
 - A. Puyang Seruling Sakti
 - B. Puyang Serunting Sakti
 - C. Puyang Suling Sakti
 - D. Puyang Si pahit Lidah
 - E. Puyang Si Gentar Alam

4. Kesenian tradisional tari kebagh pada saat kegiatan apa saja di pertunjukkan di daerah Basemah....
 - A. Sedekah dusun
 - B. Saat pesta panen tiba
 - C. Penyambutan tamu terhormat
 - D. Sedekah bersih dusun
 - E. Pesta perkawinan

5. Berdasarkan cerita lisan dari orang-orang tua istri Puyang Serunting Sakti yang konon adalah seorang...
 - A. Putri yang cantik jelita
 - B. Bidadari dari kayangan

- C. Bidadari yang sedang mandi
 - D. Bidadari yang ayu
 - E. Putri yang cantik paras wajahnya
6. Di manakah selendang milik istri Puyang Serunting Sakti yang dirampas dan disembunyikan Puyang Serunting Sakti yang dimintanya kembali oleh istrinya untuk dipakai menari pada acara perkawinan itu....
- A. Selendang tersebut disembunyikan di dalam lumbung padi
 - B. Selendang tersebut disembunyikan di dalam tempat penyimpanan beras
 - C. Selendang tersebut disembunyikan di dalam peti tempat menyimpan senjata tajam
 - D. Selendang disembunyikan di dalam bambu untuk memasak lamang
 - E. Selendang tersebut disembunyikan di dalam ruas bambu yang lazim disebut tepang

7. Cermati penggalan teks berikut.

Pada saat menari istri Puyang Serunting Sakti dengan lemah gemulai. Kecantikan dan kemahirannya menari membuat semua mata terpana. Kata yang bukan termasuk *sinonim* untuk kata terpana adalah....

- A. Termangu-mangu
- B. Tertegun
- C. Terkesima
- D. Terpukau
- E. Terkecenung

8. Cermati penggalan teks berikut!

... Hingga tanpa disadari oleh semua orang, istri Puyang Serunting Sakti tak lagi menginjak bumi, melayang-layang, semakin tinggi hingga menuju ke kayangan, negeri asalnya.

Antonim untuk kata kayangan adalah....

- A. Nirwana
- B. Surga
- C. Taman bahagia

D. Surgaloka

E. Neraka

9. Cermati kalimat bercetak tebal berikut!

“Maka menarilah istri Puyang Serunting Sakti dengan lemah gemulai”

Pernyataan di bawah ini semua benar, kecuali....

A. Gerak tarian dengan lemah

B. Gerak tarinya lebih anggun

C. Gerak tarinya terlihat lebih pelan

D. Gerak tarinya dilakukan secara perlahan-lahan

E. Gerak tarinya dilakukan dengan semangat

10. Di manakah letak daerah Basemah....

A. Kabupaten Musirawas

B. Kabupaten Lahat

C. Kabupaten Pagar Alam

D. Kabupaten Empat Lawang

E. Kabupaten Muara Enim

TATA UPACARA ADAT PERKAWINAN DAERAH KAYU AGUNG



<http://septiantriasa04.blogspot.com/2016/1>

Kayu agung yang didiami oleh Suku KayuAgung masih menjunjung tinggi adat istiadat dalam kehidupan sehari-hari. Berbagai segi kehidupan diatur dan dituntun oleh adat istiadat budaya setempat termasuk upacara perkawian.

Dalam tata cara upacara adat perkawinan masyarakat Kayu Agung terdapat tiga tahapan yaitu, tahapan sebelum perkawinan, tahapan pelaksanaan perkawinan dan tahapan setelah perkawinan.

Tahap Sebelum Perkawinan

Masyarakat Kayu Agung memulai tahapan sebelum perkawinan dengan *nyemiang atau hage kilu langlaye*. Tahap ini dilakukan oleh utusan keluarga laki-laki yang mendatangi pihak perempuan untuk melamar dengan membawa *oban* (barang yang dibawa untuk serah-serahan). Keluarga laki-laki meminta kepastian kepada pihak perempuan yang disebut *sengan nyuwok*. Selanjutnya kedua belah pihak keluarga menentukan *hari betorang atau betunang*.

Tahap Pelaksanaan Perkawinan

Tahap ini dimulai dengan pelaksanaan *Maju dan bengiyan ngulom bobon morge siwe*. Kedua calon mempelai mengundang sanak saudara dari kedua belah pihak yang didampingi oleh seorang *Pukal* (pembantu pengantin). Biasanya kedua mempelai berjalan kaki untuk mengundang mereka.

Dilanjutkan dengan melaksanakan *Sorah gawi* pada *proatin* yaitu menyerahkan pekerjaan kepada *proatin* (lurah dan perangkatnya) dalam pelaksanaan upacara perkawinan. Kemudian seluruh keluarga dan tetangga setempat menentukan apa yang akan dikerjakan dalam pesta perkawinan yang disebut dengan *ningkuk*. Dalam tahap ini kedua keluarga mempelai wanita juga meminta bantuan tenaga keluarga untuk upacara perkawinan yang disebut dengan *ngebengiyankon*.

Sedangkan pihak mempelai laki-laki mengantarkan bahan-bahan mentah ke rumah calon mempelai pengantin perempuan yang disebut dengan *ngantat pekurangan*. Bahan-bahan mentah ini yang akan dipergunakan untuk memasak masakan pesta.

Selanjutnya bujang dan gadis dari kedua belah pihak calon mempelai mengelilingi Kayu Agung dengan berjalan kaki dan diiringi dengan musik yang dikenal dengan proses *midang keliling morge siwe*.

Keluarga mempelai wanita melakukan *mulah* yaitu memasak gulai yang akan dihidangkan pada acara *mungguh*. Pada acara *mungguh* inilah biasanya terdapat prosesi akad nikah. Akad nikah dilakukan oleh mempelai pria di depan banyak orang.

Setelah itu pembacaan *sighat ta'liq* dan dilanjutkan pemberian gelar *atau juluk atau ngoni cangkingan* (memberi bawaan), Beberapa gelar pada masyarakat Kayu Agung yaitu, *tande iman, cahye alam, radin akuan, mangku alam, ratu penyeimbang, cahya batin dan sebagainya.*

Tahap Setelah Perkawinan

Lang-ulangan adalah acara mengembalikan barang-barang yang dipinjam, disewa serta membongkar *tarub* atau *bangsal*.

Dilanjutkan *nganan tuwoikon* maju adalah mengantarkan pengantin wanita untuk tidur di rumah orang tuanya dan *ngulangkon pukal* yaitu membalas jasa-jasa pukal. Pola menetap sesudah menikah bagi pasangan antara lain virilokal (menetap di sekitar kaum kerabat suami), uxorilokal (menetap disekitar kediaman isteri) dan neolokal (menetap di kediaman baru).

PERTANYAAN

A. Essai

Petunjuk: Jawablah pertanyaan-pertanyaan berikut berdasarkan teks yang anda baca!

1. Bagaimana tahapan sebelum pelaksanaan perkawinan pada tata upacara adat perkawinan daerah Kayu Agung?
2. Jelaskan perbedaan *maju dan bengiyan ngulom bobon morge siwe* dengan *midang keliling marge siwe!*
3. Jelaskan perbedaan ningkuk dengan Ngebengiyankon!
4. Tuliskan beberapa contoh gelar atau juluk atau ngoni cangkungan pada masyarakat Kayu Agung!
5. Bagaimana Pola menetap sesudah menikah bagi pasangan pengantin berdasarkan tata upacara adat perkawinan masyarakat Kayu Agung?

B. Pilihan ganda

Petunjuk: Bacalah setiap pertanyaan dengan teliti. Pilihlah satu jawaban yang benar dengan memberi tanda silang (X) pada lembar jawaban!

1. Suku yang mendiami daerah Kayu Agung adalah suku

- A. Komerling
 - B. Lahat
 - C. Kayu Agung
 - D. Anak Dalam
 - E. Lematang
2. *Nyemiang* atau *hage kilu langlaye* dilakukan oleh
- A. Calon pengantin laki-laki
 - B. Calon pengantin perempuan
 - C. Kedua calon pengantin
 - D. Utusan keluarga laki-laki
 - E. Utusan keluarga perempuan
3. Utusan keluarga laki-laki meminta kepastian kepada pihak perempuan disebut dengan tahapan
- A. Pukal
 - B. Sorah gawi
 - C. Sengan Nyuwok
 - D. Betunang
 - E. Midang Keliling

4. *Pukal* adalah
- A. Orang tua pengantin laki-laki
 - B. Orang tua pengantin perempuan
 - C. Adik pengantin laki-laki
 - D. Pembantu pengantin
 - E. Perangkat desa
5. *Proatin* adalah
- A. Orang tua pengantin laki-laki
 - B. Orang tua pengantin perempuan
 - C. Adik pengantin laki-laki
 - D. Pembantu pengantin
 - E. Perangkat desa
6. Seluruh keluarga dan tetangga setempat menentukan apa yang akan dikerjakan dalam pesta perkawinan disebut dengan
- A. Ningkuk
 - B. Sorah gawi
 - C. Nyuwok

- D. Betunang
 - E. Midang Keliling
7. Bujang dan gadis dari kedua belah pihak calon mempelai mengelilingi *morge siwe (Kayu Agung)* dengan berjalan kaki dan diiringi dengan musik *gedongan* disebut dengan tahapan
- A. Ningkuk
 - B. Sorah gawi
 - C. Nyuwok
 - D. Betunang
 - E. Midang Keliling
8. *Ngantat pekurangan* yaitu
- A. Mengantarkan bahan-bahan mentah ke rumah calon mempelai pengantin perempuan yang diantarkan oleh orang yang ditunjuk pihak laki-laki yang akan dipergunakan untuk memasak masakan pesta.
 - B. Mengantarkan bahan-bahan mentah ke rumah calon mempelai pengantin laki-laki yang diantarkan oleh orang yang ditunjuk pihak perempuan yang akan dipergunakan untuk memasak masakan pesta.

- C. Mengantarkan calon mempelai pengantin perempuan ke rumah utusan yang ditunjuk pihak laki-laki hingga saat akad nikah tiba
 - D. Mengantarkan calon mempelai pengantin laki-laki ke rumah utusan yang ditunjuk pihak perempuan hingga saat akad nikah tiba
 - E. Mengantarkan calon mempelai pengantin perempuan ke rumah utusan yang ditunjuk pihak perempuan hingga saat akad nikah tiba.
9. Pemberian gelar atau *juluk* atau *ngoni cangkingan* dilakukan saat
- A. Ningkuk
 - B. Setelah Akad Nikah
 - C. Sebelum Akad Nikah
 - D. Midang keliling
 - E. Ningkuk
10. *Ngulangan Pukal* adalah
- A. Membalas jasa-jasa Pukal
 - B. Memilih yang akan menjadi Pukal
 - C. Menyerahkan pekerjaan kepada Pukal
 - D. Meminta Bantuan Pukal
 - E. Mengembalikan barang yang dipinjam pada Pukal

TRADISI RUMPAK-RUMPAK



Sumber: Sripoku.com-Tribun

Tradisi rumpak-rumpak merupakan tradisi untuk memeriahkan momen keagamaan Islam, yaitu memperingati hari raya idulfitri (1 Syawal) dan iduladha. Tradisi ini dilakukan secara turun-temurun oleh warga keturunan Arab. sampai sekarangpun masih dilaksanakan warga keturunan Arab yang berada di kelurahan Kuto Batu, Palembang. Tradisi rumpak-

rumpak ini merupakan bentuk rasa syukur, kebahagiaan dan kemenangan yang diungkapkan oleh masyarakat kelurahan Kuto Batu, Palembang.

Tradisi rumpak-rumpak dilakukan dengan menggunakan alat yang disebut Terbangan. Terbangan merupakan alat musik pukul (tepu) yang berbentuk bundar dan pipih yang merupakan khas suku Melayu. Terdapat bingkai berbentuk lingkaran, terbuat dari kayu yang dibubut, sedangkan pada salah satu sisi untuk ditepu berlapis kulit kambing. Terbangan apabila dipukul (ditepu) terdapat dua jenis pukulannya yaitu pak (buka) dan bing (tutup). Terbangan ini dipukul dengan berbagai macam irama yaitu pukulan selang, pukulan kincat (lintang), pukulan jos dan pukulan yahom. Terbangan ini diiringi oleh lantunan syair yang mengandung pujian terhadap Nabi Muhammad SAW. Pemain terbangan ini biasanya dilakukan oleh generasi muda masyarakat kelurahan Kuto Batu, Palembang diikuti generasi tua yang mengikuti dan mendukung pelaksanaan rumpak-rumpak ini. Tradisi ini diawali musyawarah antara generasi muda dan generasi tua menjelang hari raya idulfitri (1 Syawal) dan iduladha. Acara ini dilaksanakan dua kali setahun setelah salat bersama. Rombongan akan berkumpul terlebih dahulu di musala, masjid atau rumah tertua kampung. Rombongan kemudian berjalan bersama untuk mendatangi tempat tinggal tetangga satu persatu untuk bersilahturahmi dan bermaaf-maafan. Saat masuk bertamu terbangan

ditabuh diawali qasidah, al-fatihah diiringi selawat Nabi serta syair lainnya dan ditutup dengan pembacaan doa serta makan dan minum ringan bersama pada setiap rumah yang didatangi.

Tradisi rumpak-rumpak ini bermanfaat untuk mempererat kekeluargaan antara keluarga, teman, dan anggota masyarakat kelurahan Kuto Batu, Palembang sehingga terjalin kebersamaan yang baik dan saling mengenal satu sama lain juga memeriahkan hari raya umat Islam sekaligus menjaga tradisi rumpak-rumpak ini yang sudah ada sejak beberapa generasi.

PERTANYAAN

A. ESAI

Petunjuk : Jawablah pertanyaan-pertanyaan berikut berdasarkan teks yang Anda baca!

1. Mengapa tradisi rumpak-rumpak sekarang sudah jarang dilakukan?
2. Apa nama alat musik dipukul atau ditepuk yang dipakai pada saat pelaksanaan rumpak-rumpak? Dan terbuat dari apakah alat music terbangun tersebut?
3. Mengapa acara rumpak-rumpak banyak hanya dijumpai di Kel. Kuto Batu?

4. Apakah manfaat pelaksanaan tradisi rumpak-rumpak yang diadakan di Palembang?
5. Mengapa tradisi rumpak-rumpak hanya dilakukan dua kali dalam satu tahun?

B. PILIHAN GANDA

Petunjuk : Bacalah setiap pertanyaan dengan teliti. Pilihlah jawaban yang benar dengan memberi tanda silang (X) pada lembar jawaban!

1. Tradisi rumpak-rumpak merupakan tradisi untuk memperingati
 - a. Acara ulang tahun
 - b. Hari kebesaran raja
 - c. Hari raya Idul Fitri dan Idul Adha
 - d. Hari kemerdekaan RI
 - e. Acara ruwahan

2. Terbangun merupakan alat music yang berbentuk bulat dan pipih terbuat dari
 - a. Kayu
 - b. Besi
 - c. Kertas

- d. Kardus
 - e. Seng
3. Dua jenis pukulan pada terangan yaitu
- a. Pak (buka) dan Bing (tutup)
 - b. Puk (tutup) dan buk (buka)
 - c. Pek (buka) dan bung (tutup)
 - d. Duk (buka) dan Pak (tutup)
 - e. Pak (buka) dan dum (tutup)
4. Tradisi rumpak-rumpak ini dilaksanakan kapan saja...
- a. Satu kali setahun
 - b. Dua kali setahun
 - c. Tiga kali setahun
 - d. Empat kali setahun
 - e. Lima kali setahun

5. Tradisi rumpak-rumpak ini merupakan bentuk rasa
 - a. Setia kawan
 - b. Kasih sayang
 - c. Penuh cinta
 - d. Penuh kenangan
 - e. Syukur dan bahagia

6. Terbangan ini biasanya dilakukan oleh
 - a. Masyarakat kalangan menengah
 - b. Masyarakat kalangan atas
 - c. Masyarakat kelurahan Kuto Batu
 - d. Masyarakat betawi
 - e. Masyarakat Jawa

7. Pelaksanaan menabuh terbangan biasanya diawali dengan hal-hal dibawah ini, kecuali
 - a. Qasidah
 - b. Membaca al-Fatihah
 - c. Membaca al-Ikhlas
 - d. Membaca Yasin

- e. Selawat Nabi SAW
8. Salah satu tradisi yang ada di kota Palembang adalah tradisi rumpak-rumpak yang terdapat di
- a. Kelurahan Sukarami
 - b. Kelurahan Sukadama
 - c. Kelurahan Sukatani
 - d. Kelurahan Talang Jambi
 - e. Kelurahan Kuto Batu
9. Apakah manfaat tradisi rumpak-rumpak bagi masyarakat Kel. Kuto Batu di Palembang
- a. Memperkaya budaya
 - b. Memperindah budaya
 - c. Mempererat kekeluargaan
 - d. Mempersatukan daerah
 - e. Menambah anggota masyarakat

10. Dibawah ini yang tidak termasuk dalam berbagai macam irama terbangun

adalah

- a. Pukulan selang
- b. Pukulan palu
- c. Pukulan jos
- d. Pukulan kincat
- e. Pukulan yahom

Harimau dan Orang Rambang



Sumber : <https://www.piqsels.com/id/public-domain-photo-jovuc>

Pada zaman dahulu hiduplah sekelompok manusia dalam sebuah talang atau ladang. Pada Awalnya talang tersebut aman dan tentaram tanpa ada sesuatu yang perlu ditakuti. Sekelompok manusia tersebut masih berasal dari keturunan orang-orang rambang. Mereka hidup dari bertani.semua kebutuhan hidup seperti buah-buahan dan kayu bakar disediakan oleh hutan yang ada sekeliling talang tersebut. Setiap hari masyarakat keluar masuk hutan tanpa rasa takut dan tidak ada satu gangguan sedikitpun yang mereka temui. Mereka dengan leluasa dapat mengambil buah-buahan dan kayu bakar

Pada suatu hari ketentraman talang talang mulai terusik. Mereka menemukan sosok mayat yang penuh luka dengan cengkraman dan gigitan binatang buas. Mereka kebingungan binatang apa yang telah mencabut nyawa manusia yang telah terbujur kaku dengan darah yang terpecek di mana-mana.

Setelah mengurus jenazah dan menguburnya, kegiatan desa berjalan seperti biasa. Masyarakat mulai masuk hutan mencari buah-buahan dan kayu bakar. Tanpa disadari, setiap rombongan yang masuk hutan selalu jumlahnya berkurang setelah mereka keluar dari hutan. Setiap hari ada saja orang yang hilang dan jenazahnya tidak ditemukan. Hal ini membuat masyarakat dicekam oleh rasa takut yang luar biasa.

Setelah bermusyawarah akhirnya disepakati bahwa beberapa orang harus jaga malam dan mereka harus waspada dan saling menjaga jika masuk ke hutan. Tetapi masih ada juga orang yang hilang dan jenazahnya tidak di ketahui. Hal membuat masyarakat untuk takut keluar pada malam hari dan juga mereka takut untuk masuk kedalam hutan. Dari hari kehari keadaan semakin memburuk. Persediaan buah-buahan dan kayu bakar masyarakat semakin menipis.

Berita ketakutan masyarakat sampai di telinga Adipati Ratu. Dengan penuh amarah Adipati Ratu mendatangi desa tersebut dan mencari tahu apa

penyebabnya. Setelah diselidiki ternyata yang menjadi penyebabnya adalah seekor harimau jadi-jadian yang memiliki kesaktian yang luar biasa. Dengan penuh keberanian Adipati Ratu ditemani oleh beberapa orang mencari sang harimau di dalam hutan. Setelah beberapa hari akhirnya sang harimau berhasil ditemukan oleh Adipati Ratu. Maka terjadilah pertarungan yang seru yang berlangsung selama dua hari dua malam. Keduanya memiliki kesaktian yang luar biasa sehingga tidak ada yang mau mengalah dan dikalahkan.

Lalu sang Adipati pun berkata kepada harimau bahwa makanlah dirinya sebagai pengganti rakyatnya. Jika Adipati Ratu mati, harimau boleh meneruskan memakan manusia, tapi jika Adipati Ratu tidak mati, maka harimau tidak boleh lagi memakan manusia yang masih memiliki darah keturunan rambang. Harimau setuju dengan usul yang diajukan oleh Adipati Ratu, dengan buas diterkamnya tubuh Adipati Ratu. Dikoyak-koyakkannya tubuh sang Adipati Ratu dan ditelannya. Tapi keanehan terjadi, dari anus sang harimau keluar tubuh sang Adipati Ratu tanpa luka sedikitpun. Dengan penuh amarah harimau menerkam dan menelan kembali tubuh Adipati Ratu. Keanehan kembali terulang, tubuh Adipati Ratu keluar utuh dari anus harimau tanpa luka sedikitpun. Kejadian tersebut berulang-ulang terjadi sampai harimau kehilangan tenaga dan kelelahan. Akhirnya harimau menyerah dan mengaku kalah, dan berjanji bahwa dirinya dan

seluruh jenisnya tidak akan mengganggu masyarakat dan keturunan darah orang-orang rambang. Dan harimau pun meminta izin untuk mengikuti dan mengabdikan dirinya kepada Adipati Ratu. Adipati Ratu mengizinkan dengan syarat harimau tidak boleh menampakan dirinya di hadapan orang-orang karena khawatir mereka ketakutan dan akan menjauhi Adipati Ratu.

Mulai saat itu keadaan masyarakat kembali menjadi aman dan tentram. Mereka dapat kembali mengambil buah-buahan dan kayu bakar di hutan. Tidak ada lagi manusia yang hilang setelah masuk hutan dan dapat kembali dengan selamat berkumpul dengan keluarganya.

PERTANYAAN

A. ESSAY

Petunjuk : Jawablah pertanyaan-pertanyaan berikut berdasarkan teks yang anda baca

1. Apa nama tempat hidup sekelompok manusia pada zaman dahulu...
2. Pada zaman dahulu orang-orang rambang hidup dari...
3. Kebutuhan hidup orang-orang rambang seperti buah-buahan dan kayu bakar mereka dapatkan dari mana...
4. Apa yang menyebabkan orang-orang rambang ketakutan...
5. Siapa nama Adipati yang mengalahkan harimau...

B. Pilihan Ganda

Petunjuk : Bacalah setiap pertanyaan dengan teliti. Pilihlah salah satu pertanyaan yang benar dengan memberikan tanda silang (X) pada lembar jawaban.

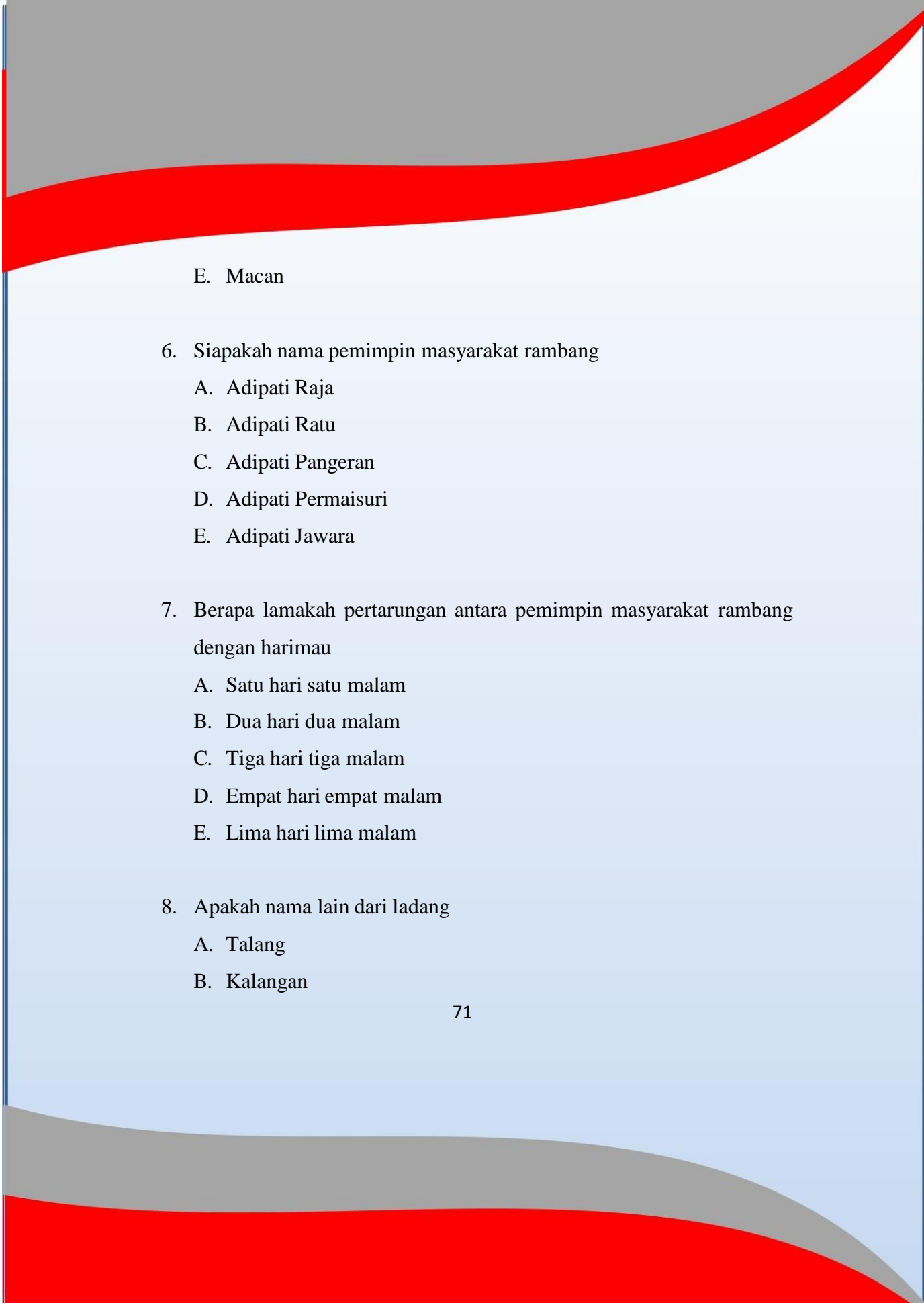
1. Masyarakat rambang pada zaman dahulu hidup dari
 - A. Berdagang
 - B. Bertani
 - C. Nelayan
 - D. Buruh
 - E. Saudagar

2. Pada zaman dahulu sekelompok orang-orang rambang hidup di mana
 - A. Kota
 - B. Desa
 - C. Ladang
 - D. Pinggir laut
 - E. Atas gunung

3. Untuk memenuhi kebutuhan sehari-hari orang-orang rambang tersedia di mana
 - A. Pasar
 - B. Kalangan
 - C. Ladang
 - D. Hutan
 - E. Laut

4. Apa yang menyebabkan ketentraman orang-orang rambang terusik...
 - A. Ditemukan bangkai ular
 - B. Ditemukan mayat
 - C. Ditemukan harta karun
 - D. Ditemukan orang gila mengamuk
 - E. Ditemukan babi liar

5. Binatang apa yang telah mencabut nyawa orang-orang rambang...
 - A. Harimau
 - B. Anjing hutan
 - C. Buaya
 - D. Ular

- 
- E. Macan
6. Siapakah nama pemimpin masyarakat rambang
- A. Adipati Raja
 - B. Adipati Ratu
 - C. Adipati Pangeran
 - D. Adipati Permaisuri
 - E. Adipati Jawara
7. Berapa lamakah pertarungan antara pemimpin masyarakat rambang dengan harimau
- A. Satu hari satu malam
 - B. Dua hari dua malam
 - C. Tiga hari tiga malam
 - D. Empat hari empat malam
 - E. Lima hari lima malam
8. Apakah nama lain dari ladang
- A. Talang
 - B. Kalangan

- C. Kebun
 - D. Sawah
 - E. Parit
9. Siapakah yang selalu mengikuti Adipati Ratu, tetapi tidak boleh menampakan wujudnya
- A. Ular
 - B. Buaya
 - C. Gajah
 - D. Harimau
 - E. Monyet
10. Apa yang menyebabkan harimau kalah bertarung dengan Adipati Ratu
- F. Kehausan
 - A. Kelelahan
 - B. Kelaparan
 - C. Kesakitan
 - D. Kebingungan

Dulmuluk



Sumber : medcom.id 2015

Dulmuluk merupakan seni pertunjukan tradisional yang berkembang di Sumatera Selatan. Teater khas Sumsel ini menceritakan tentang kisah Abdul Muluk dan pantun-pantun jenakanya. Berawal dari pembacaan syair Abdul Muluk yang dibacakan oleh Wan Bakar yang dipentaskan dalam bentuk teater, disekitar rumahnya di Tangga Takat 16 Ulu pada tahun 1854 adalah cikal bakal terbentuknya teater Dulmuluk.

Setelah tahun 1930, kedatangan bangsawan yang berasal dari Jawa, sedikit demi sedikit mulai mempengaruhi pertumbuhan teater Dulmuluk di

Palembang. Pembacaan syair yang disertai dengan peragaan gerak gerik oleh beberapa orang ditambah iringan musik gambus dan terbangun dibuat sedemikian rupa agar cerita. Dulmuluk lebih menarik. Abdul Muluk kemudian digemari oleh masyarakat yang tersebar di beberapa tempat. Lama pertunjukan teater Dulmuluk biasanya digelar semalam suntuk, mulai dari pukul 20.30 hingga pukul 04.00 dini hari. Karena sebagian besar seniman-seniman Dulmuluk berprofesi sebagai petani, jadi mereka tidak menggantungkan hidup seluruhnya dari seni pertunjukan Dulmuluk.

Pada masa lampau Dulmuluk identik dengan kesenian masyarakat menengah ke bawah karena latar belakang para pemainnya. Seperti Lenong Bocah, keunikan teater Dulmuluk di antaranya: (1) Dialog berupa syair dan pantun karena memang seni ini berawal dari sebuah syair yang dipentaskan walaupun syairnya terkadang diplesetkan dengan humor hingga memunculkan suasana yang lebih akrab bersama penonton (2) Semua tokoh dimainkan oleh laki-laki, termasuk tokoh perempuan; (3) Terdiri dari rangkaian nyanyian dan tarian yang dilakukan sebagai bentuk pengungkapan isi hati seperti, sedih, senang ataupun marah; (5) Hanya menceritakan dua syair yaitu, syair Raja Abdul Muluk dan syair Zubaidah Siti; dan (6) Menampilkan kuda Dulmuluk sebagai ciri khas tersendiri.

Akting para pemeran pertunjukan Dulmuluk sangat dituntut kemampuannya untuk bernyanyi sesuai tokoh yang dibawakannya selain dituntut untuk spontan dan menghibur. Pesan moral yang ada dalam pertunjukan ini disampaikan melalui “hadam”, yaitu semacam syiar-syiar islam. Dulmuluk sering ditampilkan dalam pesta pernikahan. Saat ini teater Dulmuluk dihidupkan kembali melalui pementasan di sekolah-sekolah, tetapi dengan waktu yang lebih pendek. Teater Dulmuluk ditetapkan sebagai salah satu Warisan Budaya Bangsa oleh Kementerian Kebudayaan dan Pariwisata Indonesia pada tanggal 16 Desember 2013.

PERTANYAAN

Bagian 1. Soal Esai

Petunjuk: Jawab pertanyaan berdasarkan pemahaman pada teks

1. Palembang terkenal dengan kesenian Dulmuluk. Apa yang dimaksud dengan Dulmuluk?
2. Alat musik apa yang biasa mengiringi penampilan teater Dulmuluk?
3. Mengapa pertunjukan teater Dulmuluk digelar hampir semalam suntuk?
4. Mengapa pertunjukan teater Dulmuluk berbeda terasa unik dibanding bentuk pertunjukan teater tradisional yang lain?

5. Jelaskan cikal bakal terbentuknya teater Dulmuluk!

Bagian 2. Pilihan Ganda

Petunjuk. Baca setiap pertanyaan di bawah ini. Pilih A, B, C, D atau E, sebagai salah satu jawaban yang benar dan beri tanda silang

1. Pertunjukan teater Dulmuluk diiringi dengan musik gambus dan terbangun karena...
 - A. Untuk membuat penonton lebih dekat dengan pemain.
 - B. Untuk menciptakan suasana yang lebih akrab dengan penonton.
 - C. Agar terkenal.
 - D. Agar cerita lebih menarik.
 - E. Untuk membuat penonton terharu.

2. Pada pukul berapa pertunjukan Dulmuluk dimulai?
 - A. pukul 20.30 hingga pukul 04.00 dini hari.
 - B. pukul 20.00 hingga pukul 04.00 dini hari.
 - C. pukul 20.30 hingga pukul 03.00 dini hari.
 - D. pukul 20.00 hingga pukul 03.00 dini hari.
 - E. pukul 20.00 hingga pukul 03.30 dini hari.

3. Seni pertunjukan teater Dulmuluk berasal dari?
- A. Palembang.
 - B. Jawa.
 - C. Tangga Takat.
 - D. Sekolah.
 - E. Arab.
4. Yang bukan ciri khas teater pertunjukan Dulmuluk adalah....
- A. Dialog berupa syair dan pantun.
 - B. Semua pemain dalam teater Dulmuluk adalah laki-laki.
 - C. Terdiri dari rangkaian nyanyian dan tarian.
 - D. Syairnya terkadang diplesetkan dengan humor.
 - E. Pemain dalam teater Dulmuluk terdiri dari perempuan.
5. Kapan teater Dulmuluk ditetapkan sebagai salah satu warisan budaya bangsa....
- A. 16 Desember 2013.
 - B. 16 Desember 2014.
 - C. 16 September 2013.
 - D. 16 September 2012.

E. 16 September 2012.

6. Apa yang dimaksud dengan Hadam?

- A. Syiar-syiar Islam.
- B. Nyanyian.
- C. Tarian.
- D. Musik gambus.
- E. Terbang.

7. Kementerian apakah yang menetapkan bahwa teater Dulmuluk adalah salah satu warisan budaya bangsa....

- A. Kementerian Kebudayaan dan Pariwisata Indonesia.
- B. Kementerian Pariwisata Indonesia.
- C. Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan.
- D. Kementerian Riset dan Teknologi Indonesia.
- E. Kementerian Pendidikan, Kebudayaan Riset dan Teknologi.

8. Siapakah yang pertama kali membacakan syair Abdulmuluk?

- A. Abdulmuluk.

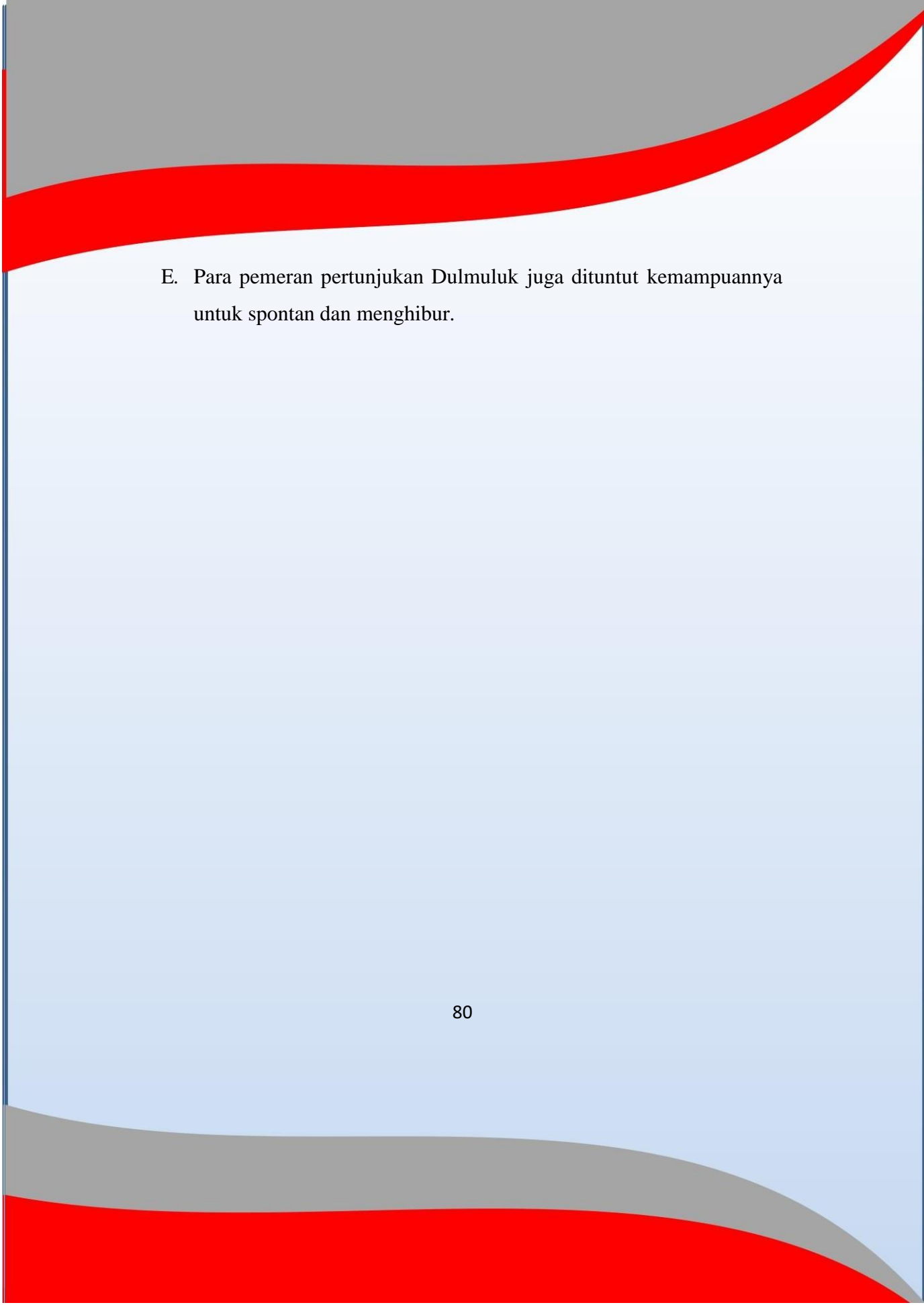
- B. Petani.
- C. Pedagang.
- D. Wan Bakar.
- E. Seniman Dulmuluk.

9. Pada tahun berapa cikal bakal terbentuknya teater Dulmuluk?

- A. Tahun 1930.
- B. Tahun 1845.
- C. Tahun 1854.
- D. Tahun 1954.
- E. Tahun 1830.

10. Pernyataan di bawah ini semua benar, kecuali....

- A. Pembacaan syair yang disertai dengan peragaan gerak gerik.
- B. Seniman-seniman Dulmuluk menggantungkan hidup seluruhnya dari seni pertunjukan Dulmuluk.
- C. Pada masa lampau Dulmuluk identik dengan kesenian masyarakat menengah ke bawah karena latar belakang para pemainnya.
- D. Bentuk pengungkapan isi hati seperti, sedih, senang ataupun marah.



E. Para pemeran pertunjukan Dulmuluk juga dituntut kemampuannya untuk spontan dan menghibur.

JEMBATAN AMPERA



Sumber: <https://kumparan.com/urbanid/5-1rJqWl78hoP/gallery/1>

Sungai Musi merupakan salah satu sungai di Provinsi Sumatera Selatan. Sumber mata airnya berasal dari Kepahiang-Bengkulu dan bermuara di sembilan anak sungai besar yang disebut Batanghari Sembilan.. Dengan panjang sekitar 750 km, sungai terpanjang di Pulau Sumatera ini menjadi kebanggaan warga Palembang. Sejak zaman Kerajaan Sriwijaya berlanjut ke masa pemerintahan Kesultanan Palembang Darussalam sampai saat ini Sungai Musi digunakan sebagai pendukung transportasi di Sumatera Selatan.

Sungai Musi membelah Kota Palembang menjadi dua kawasan yaitu seberang Ulu dan seberang Ilir. Untuk menghubungkan dua kawasan tersebut dibangunlah sebuah jembatan yang pada awalnya dinamakan Jembatan Bung Karno. Menurut sejarawan Djohan Hanafiah, pemberian nama itu merupakan bentuk penghargaan kepada Presiden RI pertama tersebut. Seiring dinamika politik pada tahun 1966, nama jembatan itu pun diubah menjadi Jembatan Ampera (Amanat Penderitaan Rakyat). Setelah itu kita lebih mengenal jembatan ini dengan nama Ampera.

Ampera mulai dibangun pada tahun 1962 dan selesai di tahun 1965. Struktur jembatan ini memiliki panjang 1.117 m, lebar 22 m, dan tinggi 11,5 m dari permukaan air. Tinggi menara jembatan 63 m di atas permukaan tanah, jarak antara menara 75 m, dan berat 944 ton. Biaya yang dihabiskan pada awal pembangunan adalah 4.500.000 dolar AS (kurs saat itu, 1 dolar AS = Rp200,00). Dana tersebut didapat dari hasil pampasan zaman Jepang setelah Jepang mundur dari Indonesia pada Perang Dunia II. Menariknya, arsitek yang membuat rancangan jembatan ini ternyata adalah seorang warga negara Jepang. Semula, Bagian tengah Jembatan sepanjang 71.90 m yang berada persis di atas Sungai Musi ini dapat diangkat dengan peralatan mekanis. Kecepatan angkatnya sekitar 10 meter per menit. Total waktu yang diperlukan untuk mengangkat penuh jembatan ini sekitar 30 menit. Namun,

sejak tahun 1970, aktivitas turun naik bagian tengah jembatan sudah tidak dapat dilihat. Penyebabnya adalah waktu yang digunakan untuk mengangkat jembatan ini dianggap terlalu lama dan mengganggu arus lalu lintas di atasnya.



Sumber: <https://regional.kompas.com/read/>

Saat ini Jembatan Ampera menjadi salah satu destinasi wisata di kota Palembang. Bangunannya bernilai sejarah. Tampilannya semakin menarik karena dipercantik dengan hiasan lampu di waktu malam. Ampera adalah pesona kota Palembang. Ampera merupakan ikon kota Palembang yang membanggakan. Oleh sebab itu, kunjungan wisatawan ke Palembang belumlah lengkap jika belum berkunjung ke Ampera.

PERTANYAAN

A. Esai

Petunjuk: Jawablah pertanyaan-pertanyaan berikut berdasarkan teks yang Anda baca!

1. Apakah fungsi sungai Musi bagi masyarakat sejak zaman Sriwijaya hingga sekarang?
2. Mengapa pada awalnya Jembatan Ampera diberi nama Jembatan Bung Karno?
3. Mengapa aktivitas turun naik bagian tengah jembatan tidak lagi dapat dilihat saat ini?
4. Mengapa Jepang memiliki keterkaitan dengan pembangun Jembatan Ampera?
5. Jelaskan mengapa Ampera dijadikan destinasi wisata di kota Palembang?

B. Pilihan Ganda

Petunjuk: Bacalah setiap pertanyaan dengan teliti. Pilihlah satu jawaban yang benar Dengan memberi tanda silang (X) pada lembar jawaban !

1. Sungai Musi memiliki sumber mata air yang berasal dari...

- A. Kepahiang
- B. Batanghari Sembilan
- C. Ogan
- D. Rawas
- E. Komering

2. Jembatan Ampera yang membentang di atas Sungai Musi memiliki fungsi utama untuk

- A. Memudahkan transportasi sungai
- B. Menghubungkan dua kawasan di kota Palembang
- C. Menambah keindahan kota Palembang
- D. Menjadikan kota Palembang sebagai destinasi wisata
- E. Mewujudkan keadilan pembangunan

3. Ampera merupakan akronim dari

- A. Amanat Penderitaan Rakyat
- B. Amanat Perjuangan Rakyat
- C. Amanat Pemikiran Rakyat
- D. Amanat Perdamaian Rakyat
- E. Amanat Pedukung Rakyat

4. Waktu yang digunakan untuk membangun Jembatan Ampera adalah
- A. 1 tahun
 - B. 2 tahun
 - C. 3 tahun
 - D. 4 tahun
 - E. 5 tahun
5. Alasan pergantian nama jembatan Bung Karno menjadi Jembatan Ampera karena
- A. Jepang kalah di Perang Dunia II
 - B. dinamika politik pada saat itu
 - C. harus sesuai dengan amanat penderitaan rakyat
 - D. Bung Karno yang memperjuangkan dibangunnya jembatan
 - E. keinginan masyarakat
6. Biaya yang dihabiskan pada awal pembangunan adalah 4.500.000 dolar AS (kurs saat itu 1 dolar AS = Rp200,00). Jika di rupiahkan jumlah tersebut senilai dengan

- A. Rp600.000.000,00
- B. Rp700.000.000,00
- C. Rp800.000.000,00
- D. Rp900.000.000,00
- E. Rp1.000.000.000,00

7. Panjang bagian tengah Jembatan Ampera adalah

- A. 71,90 m
- B. 71,90 km
- C. 1.117 c
- D. 1.117 m
- E. 1.117 km

8. Proses naik turun bagian tengah jembatan dilakukan dengan menggunakan

....

- A. bandul seberat 50 ton
- B. peralatan otomatis buatan arsitek Jepang
- C. mesin hidrolik
- D. tenaga listrik

- E. peralatan mekanis dengan dua bandul pemberat pada kedua menaranya

9. Aktivitas naik turun bagian tengah jembatan tidak terlihat lagi sejak tahun 1970. Hal itu dikarenakan

- A. pengangkatan jembatan mengganggu arus lalu lintas di sungai Musi
- B. bandul yang digunakan membahayakan
- C. waktu yang digunakan mencapai 45 menit
- D. bandul yang digunakan memiliki berat 500 ton
- E. proses pengangkatan jembatan memakan waktu terlalu lama

10. Ikon kota Palembang yang dimaksud pada teks di atas adalah?

- A. Sungai Musi
- B. Monpera
- C. Jembatan Ampera
- D. Benteng Kuto Besak
- E. Tugu Belido

ASAL USUL PEMPEK



Dikutip dari <https://medium.com/@danielrudy44/asal-usul-makanan-pempek-palembang-7e3d132f12cd>

Empek-empek atau lebih dikenal dengan sebutan pempek merupakan salah satu makanan khas Palembang yang telah populer di kalangan masyarakat Indonesia bahkan sampai ke manca negara. Pempek merupakan panganan yang dibuat dari bahan tepung sagu atau tapioka, diolah dan dicampur ikan yang sudah dihaluskan, serta ditambahkan beberapa bahan lain seperti telur, bawang putih, penyedap rasa, dan garam. Sehingga memberikan cita rasa yang gurih dan lezat.

Pempek biasanya disajikan dengan kuah atau saus, yaitu kuah kental berwarna coklat kehitaman yang memadukan rasa pedas, manis, dan sedikit

asam yang menyegarkan. Mereka menyebutnya dengan cuko. Pempek juga disantap dengan hidangan pelengkap berupa irisan dadu timun segar dan mie kuning.

Pada awalnya pembuatan pempek asli Palembang itu menggunakan daging ikan belida yang dihaluskan karena cita rasa yang dimiliki oleh ikan belida lebih lezat. Selain itu ikan belida memiliki tekstur daging yang berbeda dengan ikan lainnya. Namun saat ini ikan belida semakin langka di dapat dan harganya semakin mahal. Oleh karena itu, orang mengganti ikan belidadengan ikan gabus yang harganya lebih murah, tetapi dengan rasa yang tetap gurih. Pada perkembangan selanjutnya, beberapa jenis ikan sungai lainnya juga dapat digunakan, misalnya ikan putak, toman, dan bujuk. Selain itu dipakai juga jenis ikan laut seperti tenggiri, kakap merah, parang- parang, ekor kuning, dan ikan sarden, bahkan ada juga yang menggunakan, ikan lele, serta ikan tuna putih.

Sedangkan kuah pempek yang disebut Cuko dibuat dari rebusan gula merah, cabai, bawang putih, serta ditambahkan larutan cuka putih, dan ditambahkan sedikit asam jawa. Dari perpaduan itu akan menghasilkan rasa kuah yang seimbang dan memiliki rasa yang khas yaitu manis pedas dengan asam gula jawanya.

Sejarah Pempek

Pempek di kenal di Palembang seiring dengan masuknya perantau Tionghoa ke Palembang, yaitu di sekitar abad ke-16 pada masa Sultan Badaruddin II dari Kerajaan Palembang Darussalam yang memegang kekuasaan. Pada masa itu di Kesultanan Palembang, makanan ini disebut kelesan.

Kelesan adalah panganan yang selalu tersaji dalam acara adat di dalam Rumah Limas yang memiliki sifat dan kegunaan tertentu. Dinamakan kelesan karena makanan ini diolah atau dibentuk dengan cara dikeles sehingga dapat disimpan lebih lama.

Awalnya pempek dibuat oleh orang asli Palembang. Kemudian orang pribumi menitipkan makanan ini ke orang Tionghoa untuk di jual, yang saat itu mereka terkenal pandai berdagang. Pempek mulai dijajakan pada tahun 1916, oleh orang-orang keturunan China yang berkulit putih dan bermata sipit, berjalan kaki menjajakan kelesannya dari kampung ke kampung. Mereka menjajakan kelasannya banyak di sekitaran kawasan keraton, yang sekarang di kawasan Masjid Agung dan Masjid Lama Palembang.

Sebutan nama pempek ini asal-mulanya berasal dari nama panggilan oleh pembeli kepada Si penjual kelesan, mereka sebagai penjual biasa dipanggil Empek/Apek, yang dalam Bahasa China berarti paman atau

mamang (Bahasa Palembang). Para pembeli yang biasa membeli kelesan, sering memanggil penjual kelesan dengan kalimat, 'Pek, empek Akhirnya panggilan pempek lebih populer dari kelesan dan nama pempek bertahan sampai saat ini.

Jenis pempek

Pempek terdiri dari beberapa jenis, tergantung cara pembuatan, bentuk dan komposisi bahan, atau isinya. Pempek kapal selam merupakan pempek yang terkenal karena memiliki nama yang unik, yaitu pempek yang didalamnya di isi dengan sebutir telur ayam. Selain itu, jenis pempek lainnya seperti pempek lenjer yaitu berbentuk bulat dan panjang, pempek adaan yaitu pempek yang berbentuk bulat. Ada juga pempek kulit, yaitu bahan dasarnya dari kulit ikan tenggiri, sehingga warnanya menjadi hitam, pempek pistol juga ada yaitu isinya irisan pepaya muda yang sudah ditumis dan dibumbui, pempek telur kecil yang diisi dengan telur yang kocok, dan pempek keriting yang di cetak dengan menggeruskan alat dari kuningan yang menghasilkan adonan yang kriting.

Ketika menggoreng pempek diusahakan agar minyak jangan terlalu panas, agar pempek matang sempurna dan tidak gosong. Jika pempek sudah terlihat agak menguning dan kering, tandanya pempek tersebut telah matang dan siap diangkat.

Menikmati hidangan pempek akan terasa nikmat bila dimakan dalam keadaan masih hangat, tambahan pelengkapya berupa irisan timun dan mie kuning. Kita bisa merasakan perpaduan antara tepung dan daging ikan tenggiri yang segar akan menciptakan tekstur dan rasa yang legit dan enak. Apalagi ditambahkan dengan siraman kuah cuko pempek yang khas.

Pempek sangat digemari oleh seluruh lapisan masyarakat di Palembang. Hal tersebut terbukti dengan semakin menjamurnya toko dan warung, tempat makan pempek, sampai ke luar daerah, bahkan ke berbagai kota di Indonesia. Akhirnya, pempek dikenal oleh masyarakat Indonesia sebagai makanan khas dari Sumatera.

Pertanyaan Teks Deskripsi Asal Mula Pempek

1. ESAI

Petunjuk : Jawablah Pertanyaan di bawah ini berdasarkan pemahaman teks dengan tepat!

1. Apa bahan dasar pembuatan pempek ?
2. Pada Abad ke berapakah pempek mulai dikenal ?
3. Bagaimana awalnya makanan pempek menjadi terkenal di Palembang?
4. Mengapa jajanan khas Palembang tersebut dinamakan pempek?
5. Bagaimana cara penyajian pempek kapal selam?

2. Pilihan Ganda

Petunjuk : Bacalah pertanyaan dengan teliti. Pilih jawaban yang paling tepat, dengan memberikan tanda silang (X) pada A, B, C, D, dan E.

1. Makanan Palembang yang berbahan dasar sagu dan ikan adalah kecuali ...
 - A. kapal selam
 - B. laksan
 - C. pempek
 - D. adaan
 - E. cuko

2. Bahan yang dibutuhkan untuk pengolahan pempek salah satunya adalah ikan. Jenis ikan yang baik untuk diolah menjadi pempek adalah...
 - a. ikan tenggiri
 - b. ikan tambak
 - c. ikan betok
 - d. ikan belut
 - e. ikan asi

3. Pempek biasanya disajikan dengan kuah yang dinamakan...
 - a. sop
 - b. cuko
 - c. kuah kecap
 - d. air gula
 - e. air rebusan gula + cabai

4. Awalnya pempek diujakan dengan berjalan kaki dari kampung ke kampung oleh ...
 - a. orang asli Palembang
 - b. orang Sunda
 - c. orang Tionghoa

- d. orang keraton
 - e. pedagang
5. Pertama kali pempek dikenal dengan sebutan
- a. Kelesan
 - b. Lenjer
 - c. Tekwan
 - d. Model
 - e. Laksan
6. Pempek dikenal di Palembang pada masa pemerintahan Sultan Badarudin II, pada abad ..
- a. Ke 61
 - b. Tahun 1916
 - c. Kesultanan
 - d. Ke II
 - e. Ke-16

7. Sebutan nama pempek ini asal-mulanya berasal dari nama panggilan oleh pembeli kepada Si penjual kelesan dengan sebutan Apek. Apek dari bahasa Thionghua berarti...
- ayah
 - abang
 - adik
 - paman
 - kakak
8. Pempek kapal selam merupakan pempek yang terkenal karena memiliki nama yang unik, yaitu pempek yang didalamnya diisi dengan....
- pepaya muda
 - telur
 - udang
 - sebutir telur
 - tahu
9. Sultan Badaruddin II Palembang dari Kerajaan....
- Majapahit
 - Darussalam

- c. Kesultanan
- d. Siliwangi
- e. Badarudin

10. Orang Tionghoa menjajakan kelasannya banyak disekitaran kawasan keraton yang sekarang merupakan kawasan...

- a. Keraton
- b. Darussalam
- c. Kampung
- d. Kerajaan
- e. Masjid lama

Benteng Kuto Besak Palembang



Kompas. Minggu, 14 Maret 2021/Eddy Hasby

Benteng Kuto besak adalah salah satu bangunan bersejarah yang ada di Kota Palembang, Sumatera Selatan. Benteng Kuto Besak berlokasi di Bukit Kecil, daerah 19 Iir dan terletak di tepi Sungai Musi. Bangunan

Benteng Kuto Besak ini berbentuk persegi panjang dengan ukuran panjang 288,75 meter, tinggi 9,99 meter, dan tebal 1,99 meter.

Sultan Mahmud Badaruddin I adalah orang pertama yang mempunyai ide untuk mendirikan Benteng Kuto Besak. Ia memerintah di Kesultanan Palembang pada tahun 172-1758. Pelaksanaan pembangunan Benteng Kuto Besak ini kemudian dilanjutkan oleh Sultan Mahmud Bahauddin yang memerintah Kesultanan Palembang pada tahun 1776-1803.

Benteng Kuto Besak mulai dibangun tahun 1780. Proses pembangunannya kurang lebih 17 tahun. Dan siapa *arsiteknya* sampai kini tidak diketahui, sedangkan yang melaksanakan pengawasan pekerjaan adalah orang Tionghoa. Putih telur dan batu kapur yang berasal dari pedalaman Sungai Ogan dijadikan semen untuk merekatkan batu bata.

Pada awalnya bangunan ini difungsikan sebagai Keraton Kesultanan Palembang Darussalam. Benteng Kuto Besak adalah satu-satunya benteng di Indonesia yang dibangun oleh kaum pribumi. Tapi pada tahun 1821, Kolonial Hindia Belanda menguasai benteng Kuto Besak. Mereka menyebut Benteng Kuto Besak dengan sebutan Niuwe Keraton yang dalam bahasanya Indonesiannya berarti Keraton Baru.

Benteng Kuto Besak mulai ditempati secara resmi pada hari Senin, 21 Februari 1797. Dan saat ini Benteng Kuto Besak ditempati oleh Komando Daerah Militer II Sriwijaya.

PERTANYAAN

A. Essay

Jawablah pertanyaan-pertanyaan berikut berdasarkan teks yang Anda baca!

1. Apa fungsi awal Benteng Kuto Besak?
2. Belanda menyebut Benteng Kuto Besak sebagai Nieuwe Kertaon. Apa arti Nieuwe Keraton?
3. Siapa yang pertama kali mempunyai gagasan untuk mendirikan Benteng Kuto Besak?
4. Kapan Benteng Kuto Besak dibangun?
5. Bahan apa yang digunakan sebagai semen untuk merekatkan bata dalam pembangunan Benteng Kuto Besak?

B. Pilihan Ganda

Bacalah setiap pertanyaan dengan teliti. Pilihlah satu jawaban yang benar Dengan memberi tanda silang (X) pada lembar jawaban !

1. Saat ini benteng Kuto Besak ditempati oleh...

- A. Para Pedagang
 - B. Para tunawisma
 - C. Komando Daerah Militer II Sriwijaya
 - D. Panglima Komando Daaerah Militer II Sriwijaya
 - E. Pengamen
2. Benteng Kuto Besak adalah satu-satunya benteng yang dibangun oleh...
- A. Kaum Pribumi
 - B. Orang Tionghoa
 - C. Orang Belanda
 - D. Orang Kesultanan
 - E. Orang Kerajaan
3. Orang yang meneruskan pembangunan Benteng Kuto Besak adalah....
- a. Sultan Mahmud Badaruddin I
 - b. Sultan Mahmud Badaruddin II
 - c. Sultan Mahmud Bahauddin
 - d. Sultan Mahmud Badaruddin

- e. Tentara Kolonial Belanda
4. Berapa lama proses pembangunan Benteng Kuto Besak....
- a. 71 tahun
 - b. 7 tahun
 - c. 70 tahun
 - d. 17 tahun
 - e. 77 tahun
5. Berapa panjang Benteng Kuto Besak....
- A. 288,57 M
 - B. 782,58 M
 - C. 758,82 M
 - D. 275,88 M
 - E. 288,75 M
6. Berikut ini adalah sinonim dari kata “ benteng”, kecuali....
- a. pencegah
 - b. perisai
 - c. penangkal

- d. penakluk
 - e. penolak
7. Tentara Kolonial Belanda menguasai Benteng Kuto Besak pada tahun....
- a. 1821
 - b. 1979
 - c. 1780
 - d. 1803
 - e. 1758
8. Kata “arsitek” yang bercetak miring pada paragraf 3 berarti....
- a. mandor
 - b. ahli rancang bangunan
 - c. tukang
 - d. pemborong
 - e. pengamat bangunan
9. Putih telur dan batu kapur yang dijadikan semen untuk merekatkan batu bata berasal dari

- a. Sungai Lematang
- b. Sungai Rengit
- c. Sungai Ogan
- d. Sungai Lematang
- e. Sungai Komering

10. Benteng Kuto Besak mulai ditempati secara resmi pada tahun....

- a. 1897
- b. 1798
- c. 1879
- d. 1898
- e. 1797

Pakaian Adat Palembang Sumatera Selatan



Sumber : Selayang Pandang Sumatera Selatan : Tammi Prastowo

Pakaian adat masyarakat Palembang khususnya di Sumatera Selatan dibedakan menjadi dua yaitu pakaian adat upacara dan pakaian adat sehari-hari. Pakaian ini berasal dari masa-masa kesultanan Palembang. Biasanya pakaian ini dipakai oleh golongan bangsawan atau priyayi.

Bagian-bagian dari pakaian adat Sumatera Selatan tersebut, antara lain; mahkota gede (pak song kong), teater, kalung tapak jajo, gelang burung, gelang kano, gelang sempuru, gelang gepeng, kain songket, kain cinde, celana besulan (laki-laki), selop beludru, dan keris (laki-laki).

Pakaian mahkota gede (pak song kong) untuk pakaian pria dan wanita. Bahan pakaian pak song kong semuanya terbuat dari kain songket. Baju bagian atasnya disebut kebaya pendek. Selain itu, juga dapat mengenakan kebaya panjang yang disebut kebaya landoong/ kelemkari. Di bagian dalam dikenakan penutup dada yang disebut kutang. Kutang terbuat dari kain yang ditenun, disulam, dan diperadan. Pakaian bawahnya berupa celana panjang yang terbuat dari kain yang ditenun. Celana ini disebut celano balabas. Kain yang dipakai didalam celana disebut sewet bumpak. Di bagian pinggang juga dililitkan selemba selendang, yaitu kain cinde dan ikat pinggang yang disebut badong. Perlengkapan pakaian adat Palembang yang lainnya yaitu senjata tradisional berupa keris yang diselipkan didepan perut sebelah kiri.

Pria Palembang gemar mengenakan sewet sempol dan baju bela beoloo. Ada juga yang memakai celana panjang (seluar) atau celana model pangsi (lok cuan). Pada umumnya mereka memakai penutup kepala baik pada saat bepergian maupun pada saat tinggal di rumah. Pada saat bepergian mereka selalu berpenampilan rapi dengan memakai kain pelekat halus dari jenis tajung Bugis atau gebeng Palembang. Baju yang dipakai berupa jas tertutup. Bagi pria kaya mereka juga memakai jam kantong dengan medalion. Pakaian ini dilengkapi dengan ikat pinggang (cak pinggang). Alas kakinya

memakai terompah. Jenis pakaian ini lazim dipakai saat menghadiri kegiatan perayaan. dan untuk kaum perempuan terdiri atas kain (sewet saroong). Baju kurung biasa dipakai oleh kaum perempuan yang sudah tua, sedangkan yang masih muda memakai kebaya. Mereka juga mengenakan selendang (kemben) yang dipakaikan di kepala, bahu, dada, dan dahi. Ikat pinggangnya memakai badong atau angkin, tetapi saat ini badong sudah jarang ditemui. Sebagai gantinya mereka memakai stagen. Alas kaki yang mereka gunakan adalah terompah dan selop tungkak tinggi.

PERTANYAAN

A. Essay

Jawablah pertanyaan-pertanyaan berikut berdasarkan teks yang anda baca !

1. Apa saja bagian-bagian dari Pakaian Adat Sumatera Selatan ?
2. Siapa saja yang memakai Pakaian mahkota gede (*pak song kong*) ?
3. Kapan *pakaian adat di pakai* ?
4. Mengapa Bahan pakaian *pak song kong* semuanya terbuat dari kain songket ?
5. Bagaimana pria Palembang menggunakan pakaian adat sehari-hari ?

B. Pilihan Ganda

1. Bahan pakaian *pak song kong* semuanya terbuat dari kain songket

Apa istilah kata dari pakaian *pak song kong*

- A. Pakaian mahkota gede
- B. kalung tapak jajo
- C. kain songket
- D. Kain sarung
- E. kain cinde

2. Pakaian mahkota gede (*pak song kong*) di gunakan untuk

- A. Untuk anak-anak
- B. Untuk orang tua
- C. Untuk pria dan wanita
- D. Untuk pria
- E. Untuk wanita

3. “Perlengkapan pakaian adat Palembang yang lainnya yaitu senjata tradisional yang diselipkan didepan perut sebelah kiri”.

Apa nama senjata tradisional yang diselipkan deddepan perut sebelah kiri

- A. Keris
- B. Pedang
- C. Cerurit
- D. Kapak
- E. Tifa

4. Baju yang dipakai berupa jas tertutup. Bagi pria kaya mereka juga memakai jam kantong dengan *medalion*. Pakaian ini dilengkapi dengan ikat pinggang (*cak pinggang*). Alas kakinya memakai terompah. Jenis pakaian ini lazim dipakai saat menghadiri kegiatan. Kegiatan apa yang dilakukan pria saat memakai pakain tersebut

- A. Kegiatan ke kantor
- B. Kegiatan perayaan
- C. Kegiatan sosia
- D. Kegiatan pernikahan
- E. Kegiatan

5. Ikat pinggangnya memakai *badong* atau *angkin*, tetapi saat ini badong sudah jarang ditemui. Sebagai gantinya mereka memakai *stagen*.

Apa makna istilah stagen

- A. Kain
- B. Sewet
- C. Ikat pinggang
- D. kain songket
- E. Ikat kepala

6. Alas kaki yang mereka gunakan adalah terompah dan selop tungkak tinggi.

Apa makna istilah selop.....

- A. sepatu
- B. Penutup kaki
- C. Sandal
- D. Kaus kaki
- E. Terompah



7.

Gambar tersebut merupakan bagian dari pakaian adat sumatera selatan , apa nama asesoris tersebut

- A. mahkota gede (pak song kong)
- B. kalung tapak jajo
- C. gelang kano
- D. teater,
- E. gelang sempuru



8. Gambar disamping merupakan bagian dari pakaian adat sumatera selatan , apa nama asesoris tersebut

- A. mahkota gede (pak song kong)
- B. kalung tapak jajo
- C. gelang kano
- D. Teater
- E. Gelang Sempura



9. Gambar disamping merupakan bagian dari pakaian adat sumatera selatan , apa nama asesoris tersebut

- a.mahkota gede (pak song kong)
- B.kalung tapak jajo
- C.gelang kano
- D. teater,
- E. gelang sempuru



10. Gambar disamping merupakan bagian dari pakaian adat Sumatera selatan , apa nama asesoris tersebut

- a.mahkota gede (pak song kong)
- B.kalung tapak jajo
- C.gelang kano
- D. teater,
- E. gelang sempuru

TUAN PUYANG NDIKAT



Sumber : ikhdsnnurdc.blogspot.com

Di daerah Pagar Alam terdapat seseorang yang terkenal akan kesaktiannya yaitu Puyang Ndikar yang berasal dari Endikat. Dia dikenal sebagai pemuda yang baik, serta ramah kepada semua orang. Dia berkelana menyusuri sungai Lematang. Puyang Ndikar berniat untuk tinggal di Ujanmas, dia menemui seorang ulama yang hafiz Alquran yaitu Puyang Bayit. Selama Puyang Ndikar tinggal di Ujanmas banyak hal yang terjadi di sana. Puyang Ndikar memang terkenal sakti namun kesaktiannya itu tidak ditampakkannya kepada masyarakat Ujanmas.

Pada suatu musim kemarau panjang terjadi kekeringan di daerah Ujanmas, Sungai Lematang menjadi kering. Para pedagang memohon kepada Puyang Ndikar untuk mendoakan supaya hujan segera datang. Tak lama kemudian hujan deras pun turun juga. Tak terasa sudah lama dia tinggal di Ujanmas dan dia menjadi kesayangan Puyang Bayit.

Kemudian, Puyang Bayit memerintahkan Puyang Ndikat untuk menyamar di masyarakat daerah Ujanmas guna mengetahui bagaimana watak dan sifat masyarakatnya. Maka menyamarlah Puyang Ndikat. Pertama, ia menjadi orang gila yang keliling kampung untuk meminta nasi dan minum, namun apa yang terjadi semua mencaci dan anak kecil pun melempari dengan batu dan tanah. Penyamaran berikutnya, Puyang Ndikat menjadi orang yang mempunyai penyakit yang menjijikkan punya borok yang penuh dengan nanah. Dia berjalan mengitari kampung untuk meminta obat, namun bukan obat yang dia dapatkan melainkan masyarakat mengusirnya dari rumah mereka yang disinggahi Puyang Ndikat.

Saat di perjalanan, Puyang Ndikat bertemu dengan ibu yang berjejer sedang mencari kutu. Melihat hal itu berkatalah Puyang Ndikat “Wahai saudaraku kalau kalian seperti ini terus maka hidupmu tidak akan aman. Kebiasaan mencari kutu dan menceritakan aib orang lain adalah perbuatan yang tidak baik.” Karena mendengar orang yang tidak jelas maka ibu yang mencari kutu itu pun marah dan mengusir Puyang Ndikat. Puyang Ndikat pergi dan menemui Puyang Bayit.

Puyang Ndikat yang masih dalam penyamaran menceritakan hal yang ia temui selama menjalankan perintah Puyang Bayit. Betapa sedih hatinya, ia menangis tersedu-sedu mendengar cerita dari Puyang Ndikat perihal

warganya. Lalu Puyang Bayit keluar menemuiarganya dan berkata “Wahai wargaku! Kalian telah mendustakan agama, sebagai muslim hendaknya tolong-menolong dengan semua. Insaf dan bertobatlah!” Serentak warga menangis dan menyesali perbuatannya. Mereka berjanji tidak mengulanginya lagi. Puyang Ndikat merasa tugasnya sudah selesai dan dia berpamitan untuk melanjutkan pengembaraannya.

Dalam pengembaraannya, Puyang Ndikat merasa rindu untuk berkunjung ke Ujanmas. Maka berangkatlah dia ke Ujanmas dan melakukan penyamaran kembali tapi kali ini dia menemukan warga sudah saling tolong-menolong. Puyang Ndikat sangat senang dengan perubahan ini.

PERTANYAAN

Esai

1. Apa perbedaan Puyang Ndikat dan Puyang Bayit?
2. Mengapa Puyang Bayit memerintahkan Puyang Ndikat untuk menyamar?
3. Bagaimana perbedaan keadaan rakyat sewaktu Puyang Ndikat tinggal di Ujanmas dan setelah ditinggalkan Puyang Ndikat?
4. Mengapa Puyang Ndikat merasa senang ketika bertemu dengan rakyat setelah ditinggalkannya?

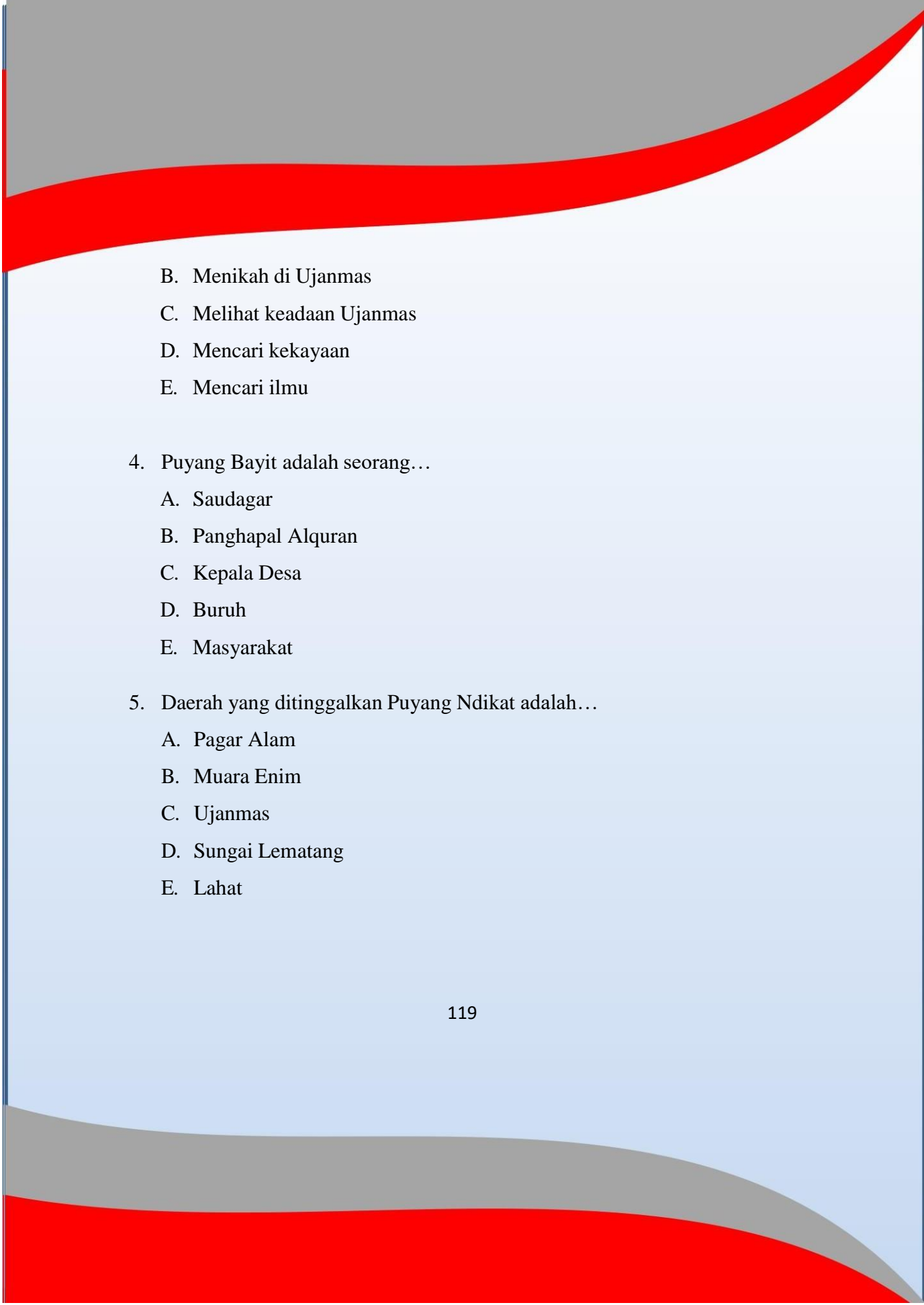
5. Berdasarkan legenda tersebut, apa pesan moral yang terdapat dalam legenda “Puyang Ndikat”?

Pilihan Ganda

1. Cerita Puyang Ndikat berasal dari daerah...
 - A. Palembang
 - B. Banyuasin
 - C. OKI
 - D. Pagar Alam
 - E. Muara Enim

2. Puyang yang berasal dari Endikat bernama...
 - A. Puyang Bayit
 - B. Puyang Endikat
 - C. Puyang Ndikat
 - D. Puyang Endik
 - E. Puyang

3. Puyang Ndikat berkeinginan untuk...
 - A. Tinggal di Ujanmas

- 
- B. Menikah di Ujanmas
 - C. Melihat keadaan Ujanmas
 - D. Mencari kekayaan
 - E. Mencari ilmu
4. Puyang Bayit adalah seorang...
- A. Saudagar
 - B. Panghapal Alquran
 - C. Kepala Desa
 - D. Buruh
 - E. Masyarakat
5. Daerah yang ditinggalkan Puyang Ndikat adalah...
- A. Pagar Alam
 - B. Muara Enim
 - C. Ujanmas
 - D. Sungai Lematang
 - E. Lahat

6. Puyang Ndikat melakukan penyamaran kepada masyarakat Ujanmas. Hal ini dikarenakan...
- A. Puyang Ndikat ingin menarik simpati warga Ujanmas
 - B. Hal ini atas permintaan Puyang Bayit
 - C. Puyang Ndikat melakukannya atas kemauan sendiri
 - D. Puyang Bayit memaksa Puyang Ndikat
 - E. Puyang Ndikat ingin mencari pengalaman
7. Puyang Ndikat menjadi kesayangan Puyang Bayit karena...
- A. Puyang Ndikat berhasil memanggil hujan
 - B. Puyang Bayit bersimpati terhadap Puyang Ndikat
 - C. Puyang Ndikat dan Puyang Bayit saling mengasihi
 - D. Puyang Ndikat berhasil mendoakan agar hujan turun di daerah Ujanmas
 - E. Puyang Bayit mengagumi Puyang Ndikat
8. Latar suasana ketika Puyang Bayit mendapat informasi dari Puyang Ndikat dari hasil penyamarannya mengenai warga Ujanmas adalah...
- A. Terharu
 - B. Bahagia
 - C. Tegang

- D. Mencekam
 - E. Sedih
9. Pernyataan yang disampaikan Puyang Ndikat berupa “Wahai saudaraku kalau kalian seperti ini terus maka hidupmu tidak akan aman. Kebiasaan mencari kutu dan menceritakan aib orang lain adalah perbuatan yang tidak baik.” Ujaran tersebut mengandung makna...
- A. Nasihat
 - B. Kebencian
 - C. Simpati
 - D. Diskriminasi
 - E. Kesedihan
10. Pengaruh besar yang dilakukan Puyang Ndikat bagi warga Ujanmas adalah...
- A. Mengubah pola hidup warga Ujanmas menjadi lebih sehat
 - B. Menjadikan warga Ujanmas semakin akrab satu sama lain
 - C. Menjadikan warga Ujanmas rajin dan suka menabung
 - D. Memberikan kritikan
 - E. Mengubah kebiasaan warga Ujanmas menjadi suka tolong menolong

RUMAH ULU



<https://www.goodnewsfromindonesia.id/2018/08/02/makna-filosofis-bagian-rumah-ulu>

Rumah Ulu salah satu dari tiga tipologi arsitektur tradisional yang berada di Sumatera Selatan. rumah ini berasal dari dataran tinggi basemah di barat dan menyebar ke arah timur dataran rendah pemukiman sepanjang sungai ogan. Rumah ulu bentuknya panggung dengan dinding kotak dan atap curam. Kata uluan juga digunakan sebagai sebutan bagi masyarakat yang memiliki pemukiman di bagian hulu sungai musi.

Rumah Ulu merupakan rumah panggung yang pada prinsipnya dipakai keluarga baik keterunan (bergelar) ataupun keluarga biasa. Pelapisan sosial tercermin dalam bentuk rumah ulu. Dalam kepemilikan rumah ulu menunjukkan keturunan raja (pangeran) dengan lantainya dibuat menjadi

tiga tingkatan yaitu pangat I (lantai paling atas diperuntukkan untuk keturunan pangeran dan lantai pangat II untuk orang yang memiliki marga sedangkan pangat III untuk rakyat biasa. Selain itu rumah ulu milik rakyat biasa jarang sekali dijumpai sake penjuhu/sako guru dalam ruang rumahnya sedangkan rumah ulu milik keturunan pangeran ukiran rumahnya yang di perado dengan warna keemasan dengan motif yang banyak dan beragam.

PERTANYAAN

Kerjakanlah soal-soal berikut ini setelah membaca teks yang tersedia.

A. Essai

Petunjuk: Jawablah pertanyaan-pertanyaan berikut berdasarkan teks yang anda baca

1. Apa perbedaan rumah ulu dan rumah limas?
2. Mengapa disebut rumah ulu?
3. Apa perbedaan rumah ulu untuk pangeran dan untuk rakyat biasa?
4. Mengapa rumah ulu berbentuk panggung?

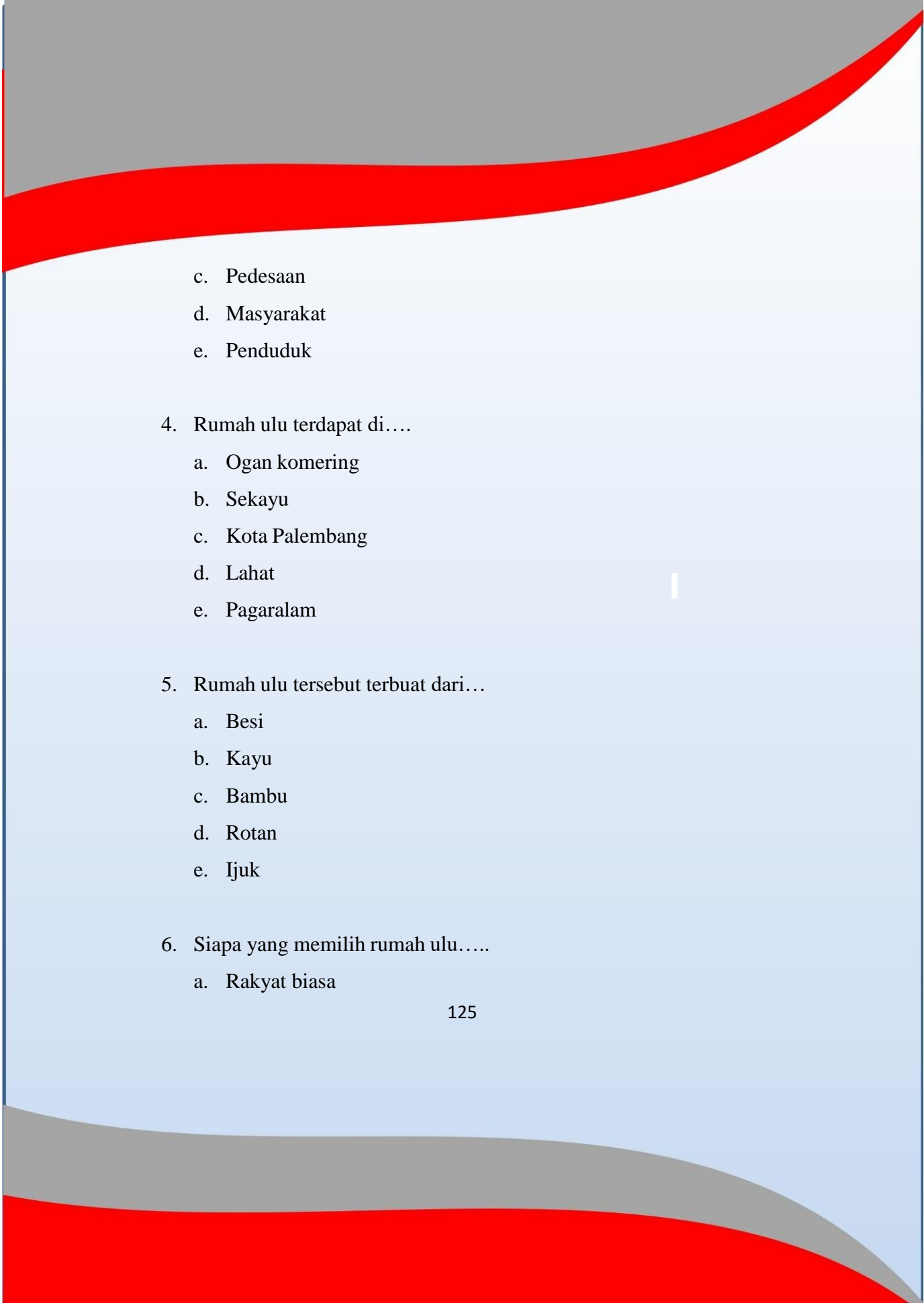
B. Pilihan ganda

Petunjuk: Bacalah setiap pertanyaan dengan teliti. Pilihlah satu jawaban yang benar dengan memberi tanda silang (X) pada lembar jawaban!

1. Rumah ulu berada di.....
 - a. Sumatera Barat
 - b. Sumatera Selatan
 - c. Sumatera Utara
 - d. Kota Palembang
 - e. Pagaralam

2. Bentuk rumah ulu.....
 - a. Bedeng
 - b. Kontrakan
 - c. Kopel
 - d. Gudang
 - e. Panggung

3. Pengertian uluan adalah
 - a. Perkotaan
 - b. Pegunungan

- 
- c. Pedesaan
 - d. Masyarakat
 - e. Penduduk
4. Rumah ulu terdapat di....
 - a. Ogan komering
 - b. Sekayu
 - c. Kota Palembang
 - d. Lahat
 - e. Pagaram
5. Rumah ulu tersebut terbuat dari...
 - a. Besi
 - b. Kayu
 - c. Bambu
 - d. Rotan
 - e. Ijuk
6. Siapa yang memilih rumah ulu.....
 - a. Rakyat biasa

- b. Marga
 - c. Penduduk
 - d. Masyarakat
 - e. Rakyat jelata
7. Kelompok gadis berada di ruang....
- a. Gedongan
 - b. Kamar tidur
 - c. Ruang tamu
 - d. Dapur
 - e. Teras
8. Rumah ulu merupakan rumah tradisional warga yang bertempat tinggal di daerah ulu sungai musi. Ulu berasal dari kata ulu yang berarti pedesaan. Kelompok bujang berada di ruang.....
- a. Pemindangan
 - b. Perapian
 - c. Teras
 - d. Kamar tidur
 - e. Ruang tamu

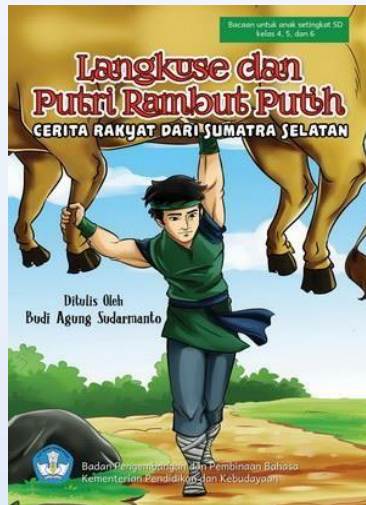
9. Rumah ulu berumur....

- a. 100 s.d 200
- b. 200 s.d 300
- c. 100 s.d 300
- d. 100 s.d 400
- e. 200 s.d 400

10. Motif rumah ulu adalah.....

- a. Tumbuh-tumbuhan
- b. Buah-buah
- c. Daun-daun
- d. Bunga
- e. Bintang dan bulan

Putri Rambut Putih



<https://labbineka.kemdikbud.go.id/bahasa/ceritarakyat/d645920e395fedad7bbbed0eca3fe2e0>

Pada masa pemerintahan Sunan Palembang, seorang putri cantik tinggal di desa Perigi, Kayu Agung kabupaten Ogan Komering Ilir. Kecantikan sang putri yang terkenal tidak ada duanya. Nama sang putri adalah Putri Rambut Putih. Selain putri cantik, dia juga terkenal dengan sihir. Ketika dia meludahi seseorang, rambut orang itu akan memutih. Oleh karena itulah dia disebut Putri Rambut Putih. Kecantikan dan keajaiban sang putri terkenal secara nasional, dan banyak anak laki-laki ingin melamarnya

sebagai istri. Banyak orang tua ingin menjadikannya sebagai menantu. Namun sayang Putri Rambut Putih itu adalah gadis yang angkuh. Siapapun yang mencoba mendekatinya akan meludahinya hingga memutih. Putri Rambut Putih itu juga memiliki seorang kakak laki-laki bernama Langkuse. Ia adalah orang yang suka bermeditasi dan mempelajari ilmu gaib. Sihir Langkuse juga sangat terkenal dan tidak ada yang bisa mengalahkannya.

Kabar kecantikan putri rambut putih itu juga terdengar oleh Sunan Palembang. Sunan juga ingin melamar putrinya. Dia mengirim anak buahnya untuk melamar Putri Rambut Putih. Mereka membawa banyak barang, termasuk berlian, intan, dan emas. Tapi, seperti biasa, terlepas dari segala macam kemewahan, utusan itu juga ditolak oleh sang putri. Tentu saja, rambut utusan Sunan memutih dalam sekejap. Para utusan akhirnya pulang ke rumah untuk mengeluh tentang nasib mereka pada Sunan. Sunan malu dengan apa yang terjadi pada utusannya. Selanjutnya, Sunan memerintahkan bawahannya untuk mengusut kasus tersebut.

"Cari tahu apa yang sebenarnya dimiliki Putri Rambut Putih itu!" perintah Sunan kepada anak buahnya. Pergilah utusan itu memulai penyelidikan. Mereka berencana untuk menculik sang putri dan diam-diam memata-matai aktivitas sang Putri Rambut Putih. Utusan itu mencari berita tentang kekuatan dan kelemahan sang putri. Dari apa yang mereka dengar

dari penduduk desa, Putri Rambut Putih tidak hanya merasa cantik dan kuat, tetapi dia juga menjadi sangat sombong karena dia juga memiliki saudara yang sangat kuat, Lengkuse. Akhirnya utusan tersebut memutuskan untuk pulang ke rumah untuk melaporkan hasil penyelidikan kepada Sunan.

Setelah mendengar laporan utusan itu, pikir Sunan. "Maka aku harus menemukan cara untuk membunuh Lengkuse. Tentu saja, tanpa Lengkuse sang putri tidak bisa berbuat apa-apa." Sunan tiba-tiba menemukan hutan kerbau liar dan ganas di belakang desa Perigi. Telinga kerbau menjadi urtikaria, menandakan seberapa agresif kerbau tersebut. Ketika kerbau merasakan manusia di dekatnya, ia mengendus dan mengejar manusia itu sampai dapat. Sunan juga ingat bahwa selain kerbau yang ganas, ada sumur yang sangat dalam dan sangat besar di dalam hutan. Sunan juga memiliki gagasan bahwa dia percaya itu adalah cara yang baik untuk mengalahkan Lengkuse. Akhirnya berangkatlah Sunan dan para utusannya ke desa Perigi.

Di desa Perigi, Sunan tidak bertemu Lengkuse. Ternyata Lengkuse sedang bertapa di pinggir desa Tulung. Pengawal Sunan pun menemuinya di desa. Ketika utusan bertemu Lengkuse, mereka menyuruh Lengkuse untuk menghadapi Sunan.

Tanpa pemberontakan, Lengkuse pun menghadap Sunan. "Tuanku, apa titah Tuan kepada hamba sehingga Tuan harus bersusah payah mencari

hamba di sini?" kata Lengkuse kepada Sunan. Sunan juga berkata, "Hai Lengkuse, di belakang desa itu ada seekor kerbau yang sangat ganas. Kamu tahu itu kan? Kerbau itu sungguh meresahkan warga desa. Dia suka menghabiskan tanaman di kebun, ladang, dan sawah hingga berbidangbidang tanaman di sana habis dimakannya. Oleh karena itu, tangkaplah kerbau ganas itu agar masyarakat menjadi tenang. Aku tahu kemampuan kamu sehingga aku memilihmu untuk melakukan ini.". Lengkuse menanggapi perintah Sunan." Baiklah Tuanku, kalau demikian aku akan melaksanakan perintahmu. Semoga aku dapat melaksanakan perintahmu dengan baik." Tanpa berpikir panjang lagi, Lengkuse masuk ke dalam hutan di belakang desa Perigi. Dia langsung mencari di mana kerbau ganas itu.

Di sisi lain, begitu Lengkuse memasuki hutan, kerbau itu mencium aroma keberadaan manusia. Kerbau mengendus dengan cepat untuk mengetahui dari mana bau manusia itu berasal. Ketika Kerbau mencari aroma manusia, gerakan Kerbau bergemuruh dan tanah bergetar hebat. Lengkuse dengan cepat menunjukkan sikap kompetitif yang kuat dan siap menghadapi apa yang akan datang. Dengusan kerbau mendekati tempat Lengkuse berdiri. Begitu dia melihat manusia di depannya, kerbau itu bergegas masuk dan menancapkan tanduknya ke tubuh Lengkuse.

Namun, Lengkuse dengan sigap menghindari serudukan kerbau itu. Kerbau menjadi marah begitu serudukannya tidak bisa mengalahkan lawannya. Dia bergegas ke Lengkuse dengan kasar. Kali ini, Lengkuse tidak mengelak. Dia sengaja menangkap kedua tanduk yang mengarah ke tubuhnya. Sambil menahan agar tanduk itu tidak mengenai badannya, dia tinju kepala kerbau itu dengan tenaga kesaktiannya. Hanya dengan sekali pukul kerbau itu langsung terkapar tidak berdaya di hadapan Lengkuse. Dengan berani dan tenang, Lengkuse mengambil kerbau yang mati dan memanggulnya di atas bahunya.

Dia membawa pulang kerbau itu dan menyerahkannya kepada Sunan. "Paduka, ini kerbau yang Paduka maksud. Sudah saya lumpuhkan," kata Lengkuse kepada Sunan. Sunan terkejut dan kecewa karena Lengkuse telah mengalahkan kerbau. Tapi dia punya rencana lain. Lengkuse, aku hargai keberhasilanmu. Tapi, bolehkah aku meminta pertolonganmu sekali lagi?" Sunan bertanya kepada Lengkuse. "Apa titah Paduka kali ini? jawab Lengkuse. "Cincinku jatuh di sumur yang ada di dalam hutan itu juga. Ambulkanlah untukku," kata Sunan. "Baiklah, paduka akan saya laksanakan perintahmu." Tanpa diketahui Lengkuse, di dalam sumur itu sudah dipasang beberapa tombak yang tajam mengarah ke atas.

Setelah mendengarkan perintah Sunan, Lengkuse langsung menceburkan diri ke dalam sumur itu. Sunan percaya bahwa kali ini Lengkuse akan langsung tewas begitu dia memasuki sumur. Tetapi, rupanya Sunan salah lagi. Begitu terjun ke dalam sumur terdengar suara gemeretak kayu-kayu patah. Ternyata itu suara tombak-tombak yang patah karena ditimpa tubuh Lengkuse. Sementara, tubuh Lengkuse sama sekali tidak tergores sedikit pun.

Akhimya, Lengkuse berhasil mengambil cincin itu dan diserahkan kepada Sunan. Sunan kecewa lagi. Akhirnya Sunan dan rombongan pulang. Setibanya di Palembang, Sunan mengadakan pertemuan untuk membahas apa yang terjadi. Semua hulubalang berkumpul. Sunan bertanya kepada hulubalang yang berkumpul,

"Siapa di antara kalian yang sanggup mengambil Putri Rambut Putih?" Tidak semua orang di ruangan itu menjawab. Semua terdiam sampai akhimya Sunan menyampaikan, "Baiklah jika memang tidak ada yang sanggup. Kita akan menciptakan sungai menjadi jalur pintas dari Teloko sampai ke Tanjung Agung. Kita wajib segera menggali sungai itu." Sunan pun mengerahkan semua masyarakat rakyat buat melaksanakan tugas yang beliau perintahkan. Mereka mulai menggali sungai menjadi jalur pintas yang menunjuk ke desa Perigi. Akhirnya, sungai itu pun selesai. Berangkatlah

Sunan bersama para hulubalang utusan Sunan melalui sungai yang digali masyarakat Palembang. Sesampainya Sunan pada batas Tanjung Agung, beliau mendarat dan berjalan kaki. Jarak Tanjung Agung ke desa Perigi kira-kira 2 kilometer.

Sementara itu, Putri Rambut Putih tinggal sendiri di rumah. Kakaknya, Lengkuse sedang bekerja di sungai. Putri Rambut Putih sedang asyik membuat periuk sehingga tidak sadar ketika Sunan dan utusannya masuk ke rumahnya. Sunan pun berhasil menculik Putri clan berhasil membawanya ke kapal clan dimasukkan ke dalam sebuah kamar. Ternyata peristiwa itu diketahui masyarakat sekitar tempat tinggal Lengkuse. Lengkuse yang sedang bekerja pada sungai mendapat berita kejadian itu. Lengkuse, aku melihat ada rombongan Sunan Palembang membawa adikmu ke kapal. Dia sudah menculik adikmu," kata orang itu kepada Lengkuse. Lengkuse meojawab, "Biarlah. Pulanglah kamu."

Oleh lantaran mendapat reaksi dari Lengkuse, orang itu pun pergi. Orang kedua datang memberi tahu Lengkuse. "Lengkuse, lihatlah cepat. Adikmu dibawa lari oleh Sunan." Lengkuse masih diam. Dia hanya menjawab, "Sudah kukatakan. Biarlah. Saya sedang tanggung mengerjakan kerjaan saya ini. Pulanglah kamu." Orang kedua ini pun pulang mendengar jawaban Lengkuse.

Akhirnya datanglah orang ketiga mencoba memberi tahu kepada Lengkuse Kali ini kerjaan Lengkuse kebetulan telah selesai. "Lengkuse, adikmu diambil Sunan. Dia membawanya ke kapal di ujung desa sana." Lengkuse bertanya kepada orang itu, "Di bawa ke mana adikku?" "Ke kapal. Di Sungai di batas desa Taojung Agung." Lengkuse berkata kepada orang yang memberi tahukan kepadanya itu, "Pulanglah kamu. Aku akan menyusul adikku."

Lengkuse langsung pergi Setelah berpakaian dan bersiap. Lengkuse telah sampai ke Tanjung Agung lokasi kapal Sunan berlabuh dengan sekali lompat saja. Lengkuse berkata kepada Sunan, "Paduka, tolong imbangi kekuatan kapalmu ini. Saya akan turun ke kapal." Sunan menjawab, "Kalau mau turun, turunlah." Sunan tidak berpikir jika Lengkuse mengetahui ada adiknya di kapal itu. Lengkuse yang mengingatkan Sunan kembali berkata, "Nanti kapal Paduka tenggelam kalau tidak diimbangi." "Tidak akan. Kapalku kuat, jawab Sunan."

Akhirnya, Lengkuse pun melompat ke dalam kapal. Tiba-tiba kapal itu oleng dan miring sedikit demi sedikit begitu Lengkuse masuk ke kapal. Sunan dan hulubalang keheranan. mereka resah apa yang terjadi dan panik melihat kapalnya semakin lama semakin tenggelam. Lantaran kepanikan itu Sunan hingga tidak menyadari bila Putri Rambut Putih telah diambil sang

Lengkuse. Mereka pula tidak menyadari kapan Lengkuse membawa adiknya itu pulang dari kapal.

Sunan pun pulang kembali ke Palembang karena kecewa dan dendam yang besar kepada Lengkuse dan Putri Rambut Putih. Karena kekecewaannya itu juga Sunan berpesan kepada seluruh keluarga dan warga masyarakat di Palembang. "Mulai saat ini, jangan sekali-kali kalian mengambil anak atau keturunan Kayu Agung untuk dijadikan menantu. Kalau kalian melanggar pantangan ini, apa boleh buat kalian tidak akan selamat, kalian akan celaka!" Menurut cerita ini, sampai saat ini orang Palembang asli keturunan Sunan tidak ada yang berani menjodohkan anak keturunannya dengan anak keturunan orang Kayu Agung. Mereka takut dengan sumpah yang diucapkan oleh Sunan.

PERTANYAAN

A. Soal Essai

Bacalah setiap pertanyaan dengan teliti! Jawablah pertanyaan berikut berdasarkan teks cerita Putri Rambut Putih!

- 1 Tuliskan tema yang terdapat dalam cerita Putri Rambut Putih!
- 2 Tuliskan tokoh dan karakter tokoh dalam cerita Putri Rambut Putih!
- 3 Di manakan setting cerita Putri Rambut Putih?
- 4 Tuliskan sinopsis cerita Putri Rambut Putih dengan bahasamu sendiri
- 5 Pesan atau amanat apa saja yang dapat kita cermati dari teks cerita Putri Rambut Putih!

B. Pilihan Ganda

Bacalah setiap pertanyaan dengan teliti! Pilih salah satu jawaban yang benar dengan memberikan tanda (X) pada lembar jawaban!

1. Salah satu cerita rakyat yang berkembang di Kayuagung adalah Putri Rambut Putih. Kota Kayuagung terdapat di ...
A. Kabupaten Ogan Komering Ilir Provinsi Sumatera Selatan

- B. Kabupaten Ogan Komering Ulu Provinsi Sumatera Selatan
 - C. Kabupaten Ogan Komering Ilir Provinsi Sumatera Barat
 - D. Kabupaten Ogan Komering Ulu Provinsi Sumatera Barat
 - E. Kabupaten Ogan Ilir Provinsi Sumatera Selatan
2. Salah satu kesaktian Putri Rambut Putih yaitu ...
- A. Paras canktiknya yang putih bisa berubah menjadi merah merona
 - B. Banyak pemuda yang tidak bias berpaling setelah melihatnya
 - C. Rambut orang yang jahat kepadanya akan berubah menjadi putih
 - D. Binatang buas dapat menjadi jinak jika bertemu dengannya
 - E. Kebal dengan senjata tajam termasuk tombak beracun
3. Putri Rambut Putih memiliki kakak yang sangat menyayanginya bernama ...
- A. Langkuseis
 - B. Lengkuse
 - C. Langkauis
 - D. Lanlankui
 - E. Langkuseu

4. Kakak Putri Rambut Putih adalah seorang laki-laki yang suka bermeditasi dan mempelajari ilmu gaib. Kata bermeditasi mengandung arti ...
- A. Mengontrol perasaan dalam hati yang paling dalam
 - B. Menutup kedua mata dengan membaca mantra-mantra
 - C. Memasukkan energi positif melalui hidung terus ke paru-paru
 - D. Melatih diri agar terhindar dari kecemasan sehingga dapat mencapai tujuan
 - E. Melatih fokus sehingga memiliki pandangan yang jernih dan tenang

5. Perhatikan kalimat berikut:

- 1. Siapa di antara kalian yang sanggup menculik Putri Rambut Putih?
- 2. Ambilkanlah cincinku yang jatuh ke dalam sumur!
- 3. Sunan akan menyuruh Langkuse bertarung dengan kerbau
- 4. Langkuse bertanya apa yang akan diperintah oleh Sunan
- 5. Silakan turun dari kapal Paduka Sunan, jika ingin selamat!

Kalimat imperatif terdapat pada nomor:

- A. 1 dan 2
- B. 2 dan 3
- C. 2 dan 5

- D. 3 dan 4
E. 3 dan 5
6. Kecantikan Putri Rambut Putih terdengar oleh Sunan Palembang sehingga Sunan mengutus anak buahnya untuk melamarnya. Sinonim dari kata melamar yaitu ...
- A. Meminang
 - B. Mengawani
 - C. Menikahi
 - D. Mengikat hati
 - E. Memikat hati
7. Usaha Sunan untuk mengalahkan Langkuse, kakak Putri Rambut Putih yaitu ...
- A. Bertarung dengan harimau buas dan kerbau ganas
 - B. Bertarung dengan kerbau ganas dan mematahkan pedang tajam
 - C. Mematahkan pedang tajam dan bertarung dengan buaya
 - D. Mematahkan tombak runcing dan bertarung dengan buaya
 - E. Bertarung dengan kerbau ganas dan mematahkan tombak runcing

8. Usaha Langkuse ketika Sunan berhasil menculik Putri Rambut Putih ...
 - A. Langkuse melompat ke atas kapal sehingga kapal tidak seimbang
 - B. Langkuse membelah kapal menjadi dua sehingga terombang-ambing di laut
 - C. Langkuse menyuruh Sunan menghentikan kapalnya
 - D. Langkuse merebut Putri Rambut Putih dari tangan Sunan
 - E. Langkuse berteriak-teriak agar Sunan menghentikan kapalnya

9. Nilai Budaya yang terdapat dalam cerita Putri Rambut Putih yaitu ...
 - A. Pada zaman dahulu masih banyak tokoh cerita yang mempunyai kesaktian
 - B. Harta menjadi satu-satunya cara untuk mewujudkan keinginan
 - C. Setiap daerah punya cerita rakyat yang menarik
 - D. Keinginan seorang raja pasti dapat terlaksana
 - E. Selalu bertarung dengan musuh jika ingin memenangkan sesuatu

10. Bagian koda cerita Putri Rambut Putih yaitu...
 - A. Langkuse berhasil melarikan Putri Rambut Putih menuju kapal Sunan
 - B. Sunan sangat kecewa dan dendam dengan Putri Rambut Putih
 - C. Kapal Sunan tenggelam di tengah laut
 - D. Orang Palembang keturunan Sunan tidak berani menjodohkan anak

keturunannya dengan anak keturunan orang Kayuagung

E. Sunan pulang ke Palembang bersama anak buahnya melalui jalan sungai

MUSEUM BALAPUTRA DEWA



<https://dipalembang.com/museum-balaputra-dewa-palembang/>

Museum Balaputra Dewa adalah salah satu dari apa yang disebut Museum Negeri Indonesia, yang mewakili masing-masing provinsi di Indonesia. Pembangunan museum dimulai pada tahun 1978 dan bangunannya diresmikan pada tanggal 5 November 1984. Keputusan untuk nama "Balaputra Dewa" didasarkan pada India abad ke-9 berdaulat Balaputra Dewa yang tercatat sebagai Prasasti yang ditemukan di Nalanda, India. Prasasti Nalanda menyebutkan hubungannya dengan membangun sebuah biara Budha dibawah sponsornya. Kedua namanya disebutkan ditemukan di Prasasti Jawa Tengah abad ke 9 masehi yang berkaitan

kekalahannya di Jawa untuk menetap di tempat yang sekarang kota Palembang, Sumatera Selatan.

Sumatera Selatan memiliki sejarah panjang keberadaannya. Provinsi Sumatera Selatan sejak berabad lampau dikenal dengan Bumi Sriwijaya. Bumi Sriwijaya merupakan lokasi berdirinya kerajaan Sriwijaya yang termasyur di Nusantara di abad ke-15, dengan kesultanan Palembang yang berkuasa pada saat itu.

Museum Balaputra Dewa memiliki koleksi kerajinan tradisional dan artefak yang ditemukan di Provinsi Selatan, dari Zaman prasejarah hingga kolonial Belanda. Koleksi kerajinan ini adalah bagian dari Sriwijaya, mulai dari kerajinan gerabah, manik-maik, logam benda cor. Sedangkan prasasti sebagian besar adalah replika, karena prasasti yang asli ditempatkan di museum Nasional di Jakarta, ada juga sebagian di Taman Purbakala Sriwijaya. Prasasti replika di Museum Bala Putra Dewa dapat ditemukan disini misalnya Prasasti Kedudukan Bukit, Telaga Batu kapur, Talang Tuwo Boom Baru, Kambang Unglen II dan Prasasti II, dan prasasti Siddhayatra.

Selain prasasti Arca juga dikoleksi di museum ini, seperti arca Buddha, arca Hindu, arca Fragmen. Arca Meghalith atau kebudayaan batu besar Sumatera Selatan, di wilayah Dataran Tinggi Pagarralam. Ibu menggendong anak, arca orang menunggang kerbau, hingga arca manusia

digigit ular, merupakan benda- benda pra-sejarah kebudayaan megalith dapat kita temui di Musium Bala Putradewa ini.

Museum Balaputra Dewa memiliki luar lahan sekitar 23,565m². Musium ini terletak di jalan Srijaya Negara I no 28 Palembang. Museum ini menyimpan koleksi mencapai 3.882 item, dengan berbagai koleksi dari zaman pra- sejarah, zaman Kerajaan Sriwijaya, zaman Kesultanan Palembang, hingga zaman kolonialisme Belanda.

Di ruang pameran museum pengunjung akan mendapat informasi tentang awal mula sejarah berdirinya kerajaan Sriwijaya di Nusantara, kemudian koleksi benda peninggalan dari pra sejarah, berupa kerajinan tembikar, manik-manik dan pengecoran logam.

Masuk lebih ke dalam lagi pengunjung akan menelusuri Kesultanan Palembang. Benda benda peninggalan Zaman ini dapat berupa tenun songket. Berbagai seni ukir, rak pengantin, dipan, kursi hingga hiasan pintu rumah. Koleksi seni ukir juga menjadi kebanggaan Museum Bala Putradewa.

Tenun Songket adalah salah satu yang menjadi koleksi kebanggaan Museum Balaputra Dewa. Kain songket dengan motif Naga Besaung yang memiliki panjang 6 meter, dengan lebar 25 cm. Kain Songket dengan warna keemasan ini dikaitkan dengan kegemilangan kerajaan Sriwijaya yang berjaya dengan kemaritimannya yang makmur dan bersemi di abad ke -7

sampai dengan abad ke- 14 di Sumatera. Dan sampai sekarang kain Songket masih terjaga dan lestari dengan baik di Palembang. Kota Palembang merupakan pusat kerajinan Songket yang paling masyur dan terkenal di Indonesia.

Museum Bala Putra Dewa dibuka setiap hari kecuali hari Senin. Mulai pukul 08.30 WIB hingga pukul 15.00 WIB, dengan harga tiket relatif terjangkau. Pengunjung bisa menikmati kekayaan sejarah yang tersimpan dan dapat dilihat di museum. Dengan harga tiket yang murah diharapkan pengunjung dari seluruh Sumatera Selatan gemar berkunjung ke museum. Wisata Edukasi, memperkenalkan kekayaan Sejarah dan perkembangan masyarakat yang berbudaya.

PERTANYAAN

A. Essay

Jawablah pertanyaan-pertanyaan berikut berdasarkan teks yang anda baca !

1. Jelaskan Sejarah nama dari Musium Bala Putradewa?
2. Koleksi benda benda bersejarah apa saja yang ada di Musium Bala Putradewa?
3. Jelaskan koleksi apa saja yang menjadi kebanggaan dari Museum Bala Putra dewa?

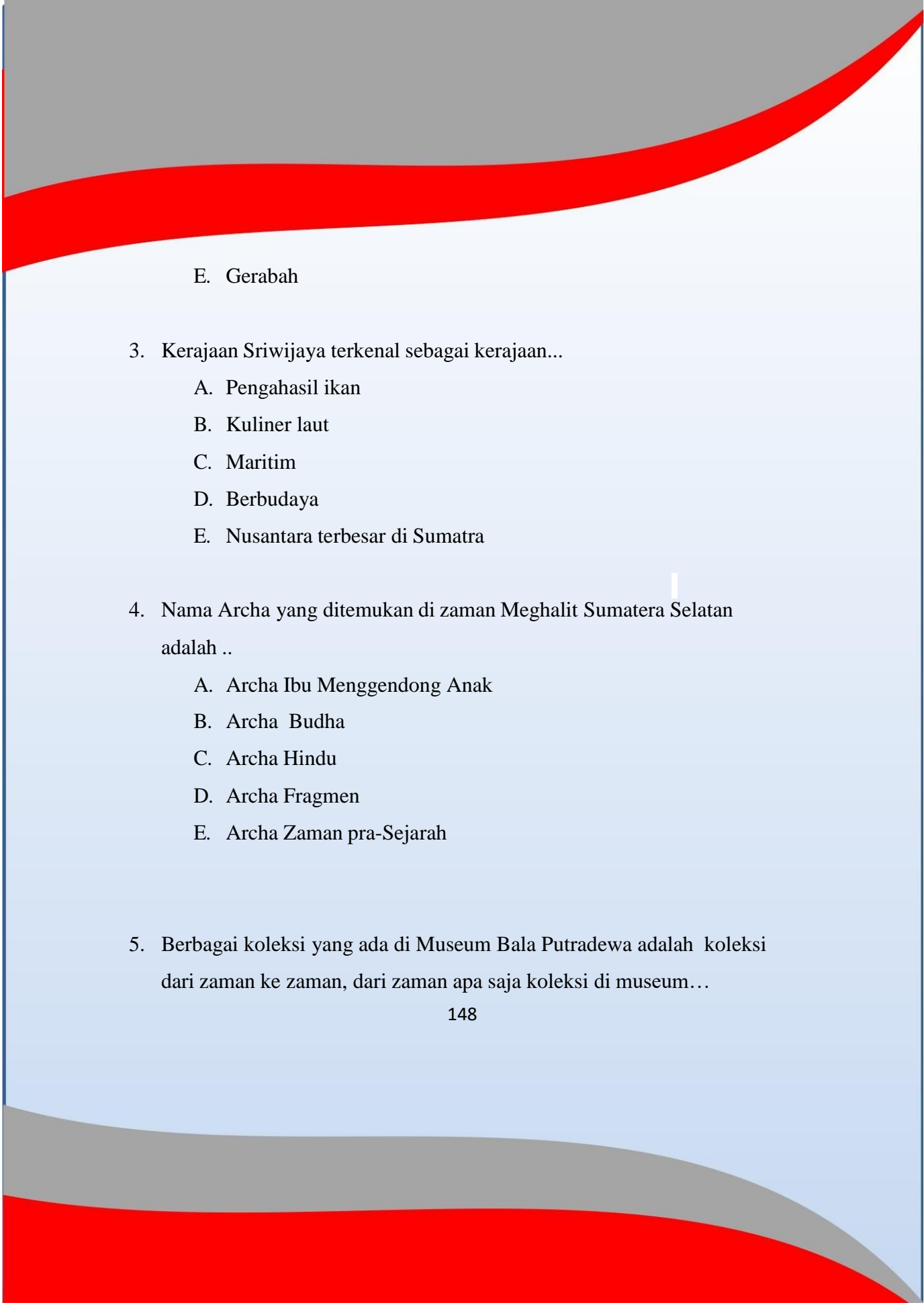
4. Prasasti apa saja yang ada di Musium Bala Putra Dewa?
5. Dimana Museum Bala Putra Dewa bisa dikunjungi di Palembang?

B. Pilihan Ganda

Bacalah setiap pertanyaan dengan teliti. Pilih salah satu jawaban dengan memberikan tanda silang (x) pada lembar jawaban !

1. Tahun berapa Museum Bala Putra Dewa diresmikan ...
 - A. 1978
 - B. 1987
 - C. 1984
 - D. 1964
 - E. 1988

2. Artefak adalah salah satu koleksi yang ada di Musium Bala Putradewa, contoh artefak yang ada di Museum adalah ...
 - A. Talang tuwo
 - B. Bukit Baru
 - C. Batu Kapur
 - D. Kambang Unglen

- 
- E. Gerabah
3. Kerajaan Sriwijaya terkenal sebagai kerajaan...
- A. Penghasil ikan
 - B. Kuliner laut
 - C. Maritim
 - D. Berbudaya
 - E. Nusantara terbesar di Sumatra
4. Nama Archa yang ditemukan di zaman Meghalit Sumatera Selatan adalah ..
- A. Archa Ibu Menggendong Anak
 - B. Archa Budha
 - C. Archa Hindu
 - D. Archa Fragmen
 - E. Archa Zaman pra-Sejarah
5. Berbagai koleksi yang ada di Museum Bala Putradewa adalah koleksi dari zaman ke zaman, dari zaman apa saja koleksi di museum...

- A. Zaman pra-sejarah
 - B. Zaman Kerajaan Sriwijaya
 - C. Zaman Kesultanan Palembang
 - D. Zaman Kolonialisme Belanda
 - E. Semuanya benar
6. Kain Songket dengan motif yang menjadi kebanggaan Museum adalah ...
- A. motif bunga cina
 - B. motif cantik manis
 - C. motif kembang tabur
 - D. motif pacar cina
 - E. motif Lepas Naga Besaung
7. Kain songket menggambarkan zaman ...
- A. Pra-sejarah
 - B. Kolonialisme Belanda
 - C. Kolonialisme Jepang
 - D. Kesultanan Palembang
 - E. Kerajaan Sriwijaya

8. Museum dapat bermanfaat bagi pengunjung karena

- A. sarana edukasi budaya
- B. koleksi songket beraneka ragam
- C. dapat melihat archa
- D. dapat melihat manik manik dan gerabah
- E. dapat melihat sejarah sriwijaya

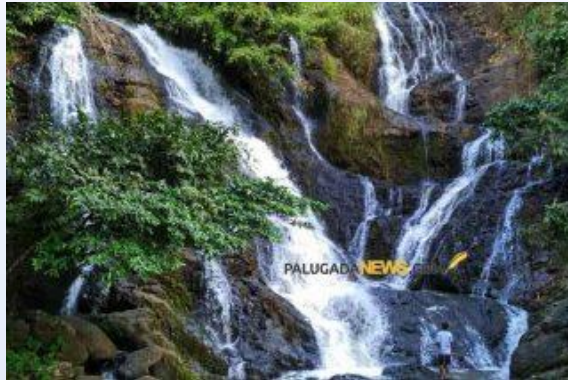
9. Seni Ukir juga menjadi salah satu hal yang dibanggakan Museum Bala Putra Dewa, seni ukir apa saja apa saja yang menjadi daya tarik yang menjadi daya tarik museum Bala Putradewa...

- A. Seni ukir jepara
- B. Seni ukir rumah Limas
- C. Seni ukir papua
- D. Seni ukir kalimantan
- E. seni ukir bali

10. Prasasti replika di Museum Bala Putra Dewa yang dapat ditemukan adalah ...

- A. Prasasti Kedudukan Bukit
- B. Telaga Batu kapur
- C. Talang Tuwo
- D. Kambang Unglen II
- E. A,B,C.D benar

AIR TERJUN LEMUTU KABUPATEN MUARA ENIM



<https://palugadanews.com/2016/10/menyusuri-air-terjun-di-muara-enim-yang-masih-alami/>

Air Terjun Lemutu terletak di Desa Pagar Dewa, Kecamatan Tanjung Agung, Kabupaten Muara Enim Provinsi Sumatera Selatan. Berjarak lebih kurang 40 KM dari kota Muara Enim. Air terjun yang cantik dan jernih ini sangat cocok dikunjungi untuk berlibur bersama keluarga tercinta. Untuk menikmati keindahan air terjun tersebut Anda harus bersiap menempuh perjalanan yang cukup melelahkan karena akses menuju air terjun Lemutu ini masih dapat dikatakan sulit, tetapi kelelahan Anda akan terbayarkan ketika suara gemuruh air terjun dari ketinggian sekitar 20 meter menyambut kedatangan Anda.

Air terjun ini mempunyai tiga undakan atau tiga tingkatan, di tingkat yang paling bawah mempunyai ketinggian sekitar sepuluh meter, di tingkat ke dua air terjun terlihat menyebar membentuk tingkatan-tingkatan kecil setinggi antara dua hingga lima meter, dan di tingkat ke tiga atau yang tertinggi terlihat lebih indah, di sana nampak pada bagian tengah sungai ada lekukan tempat mengalirnya air ke bagian bawah.

Sesekali bahkan terlihat beberapa jenis ikan berenang di sekitar air terjun. Ada ikan tilan, gabus, dan jenis hewan air lainnya. Di sungai ini terdapat sekitar lima air terjun atau dalam bahasa warga setempat disebut cughup. Antara lain cughup kukup, cughup tengah, cughup panjang, cughup keluang, dan cughup pandak. Sedangkan di sungai jelangit ada satu air terjun disebut cughup jelangit yang airnya juga bermuara ke sungai lemutu.

Di lokasi wisata ini hanya ada tempat mengganti pakaian, semacam tempat berukuran 3X3 meter berdinding plastik hitam. Selain itu ada 2 dangau (pondok) berukuran sekitar 4X4 meter beratapkan terpal plastik berwarna hitam yang sering digunakan sebagai tempat beristirahat atau meletakkan barang bawaan.

PERTANYAAN

Jawablah pertanyaan berikut berdasarkan informasi yang terdapat dalam teks.

A. Esai

1. Dimana letak air terjun Lemutu tersebut?
2. Bagaimana bentuk air terjun Lemutu?
3. Jelaskan cara untuk dapat berkunjung ke air terjun Lemutu.
4. Apakah air terjun Lemutu termasuk air terjun yang curam?
5. Sebutkan beberapa nama air terjun yang ada di berada di lingkungan Lemutu?

B. Pilihan Ganda

1. Ketinggian air terjun Lemutu tersebut adalah...
 - A. 20 M
 - B. 20 CM
 - C. 2000 M
 - D. 2 M

- E. 200 KM
2. Air terjun Lemutu terletak di daerah...
 - A. Karang Endah
 - B. Tanjung Agung
 - C. Palembang
 - D. Benakat
 - E. Ujanmas

 3. Beberapa cara untuk menuju air terjun Lemutu tersebut adalah...
 - A. Menggunakan kereta
 - B. Menggunakan motor
 - C. Menggunakan pesawat
 - D. Menggunakan kapal

 4. Berikut ini nama-nama air terjun atau *cughup* yang ada dalam teks, kecuali...
 - A. Cughup kukup
 - B. Cughup tengah
 - C. Cughup panjang

D. Cughup keluang

E. Cughup Indah

5. Perhatikan kutipan berikut.

Air terjun yang cantik dan jernih ini sangat cocok dikunjungi untuk berlibur

bersama keluarga tercinta.

Kata di bawah ini yang merupakan antonim dari kata “cantik” adalah...

A. Menawan

B. Indah

C. Jelita

D. Mempesona

E. Tak elok

6. Yang sering digunakan sebagai tempat beristirahat atau meletakkan barang bawaan dalam teks di atas adalah...

A. Dangau

B. Rumah

C. Kedai

- D. Kos-kos
- E. Kontrakan

7. Suasana yang tergambar saat perjalanan kita ingin berkunjung ke Air Terjun Lemutu Kabupaten Muara Enim adalah...

- A. Indah
- B. Melelahkan
- C. Bahagia
- D. Gusar
- E. Tergesa-gesa

8. Beberapa jenis ikan yang terlihat berenang di sekitar Air Terjun Lemutu tersebut adalah...

- A. ikan tilan, gabus, dan jenis hewan air lainnya
- B. ikan koi, gabus, dan mujahir
- C. ikan mas, gabus, dan koi
- D. ikan gabus, lele, dan mas
- E. ikan tilan, gabus, dan mujahir

9. Air Terjun Lemutu mempunyai ... tingkatan undakan.

- A. Lima
- B. Empat
- C. Tiga
- D. Dua
- E. Satu

10. Air terjun ini mempunyai beberapa tingkatan undakan, di tingkat yang paling bawah mempunyai ketinggian...

- A. 5 meter
- B. 6 meter
- C. 7 meter
- D. 8 meter
- E. 10 meter

KUNCI JAWABAN

TEKS BOM BERLIAN

Esai

1. Kita harus memiliki pribadi yang berbudi luhur.
2. Di Desa Ujung (Banyuasin)
3. Ia ingin mencari gadis pilihannya sendiri.
4. Munai beersifat ramah dan santun.
5. Menyajikan masakan daging gajah yang sebelumnya telah diberi racun.

Pilihan Ganda

- | | |
|------|-------|
| 1. B | 6. A |
| 2. C | 7. A |
| 3. D | 8. E |
| 4. A | 9. D |
| 5. E | 10. B |

TEKS BRENGKES TEMPOYAK

Esai

1. Brengkes tempoyak adalah masakan khas Sumatra Selatan yang bahannya terbuat dari tempoyak dan ikan air tawar dibungkus daun pisang, lalu dibungkus dan dikukus atau dipanggang.
2. Cabai merah, bawang, sereh, gula jawa, laos, dan kunyit yang dihaluskan untuk dijadikan bumbu. Proses membuat Brengkes Tempoyak sangat sederhana, mulanya ikan dibersihkan, lalu potong sesuai selera. Campur bumbu yang telah dihaluskan dengan tempoyak. lalu masukkan irisan ikan. Aduk rata sampai bumbu meresap sempurna tambahkan daun kemangi, Lalu bungkus dengan daun pisang yang telah dilayukan. Kukus Brengkes Tempoyak hingga matang dan bumbu tempoyak meresap ke dalam ikan.
3. Pepes tempoyak dibungkus daun pisang supaya aromanya lebih wangi dan rasanya lebih enak
4. Durian yang dicampur dengan sedikit garam lalu fermentasi berkisar antara 7-14 hari.
5. Brengkes Tempoyak menjadi kuliner khas Sumatera Selatan karena di Sumatera Selatan banyak yang memiliki kebun durian dan ketika panen durian banyak uren termakan dan dibuatlah tempoyak, sedangkan ikan air tawar terutama patin banyak di perairan Sumatera Selatan yang lebih

dikenal dengan Batanghari Sembilan yang artinya sembilan sungai yang ada di Sumatera Selatan.

Pilihan Ganda

1. A
2. C
3. B
4. D
5. E
6. A
7. A
8. A
9. C
10. E

TEKS SI PAHIT LIDAH

Esai

1. Si Pahit Lidah menyumpah apa yang ada diseberang, baik tengah berjalan maupaun tidak berjalan, menjadi batu. Maka, jadilah semua yang ada di wilayah itu menjadi batu, seperti gajah, lesung, pengantin, payung, dan lainnya.
2. Karena berulang kali memanggil warga dan hewan yang ada diseberang agar dapat menyeberangkannya. Tapi tidak ada yang menggubrisnya.
3. Mampu menyumpah dan yang dikatakannya menjadi kenyataan.
4. ketika pengunjung hendak menuju ke Bukit Batu, dipastikan para tamu yang ditemani oleh juru kunci, penjaga taman Bukit Batu, Abu Samah alias Wag Gabus (83) akan disambut oleh Gajah yang dalam keadaan keempat kaki tertekuk, duduk. Tapi, gajah disini berbentuk Batu Gajah yang terkena kutukan berada dibawah pohon.
5. Si Pahit Lidah memberikan sumpah terhadap warga tersebut sehingga mereka semua menjadi batu. Sampai saat ini, hasil sumpah Si Pahit

Lidah ini tetap ada di Desa Bukit Batu, seperti batu lesung, batu pengantin, batu gajah. jarak lokasi Bukit Batu dengan Kota Palembang sekitar 70 kilometer, atau perjalanan sekitar 1,5 jam.

Pilihan Ganda

- | | |
|------|-------|
| 1. C | 6. B |
| 2. A | 7. C |
| 3. D | 8. A |
| 4. E | 9. B |
| 5. A | 10. D |

TEKS TRADISI RUMPAK-RUMPAK

Esai

1. Tradisi rumpak-rumpak sudah jarang dilakukan sekarang karena hanya dilakukan oleh masyarakat kelurahan Kuto Batu, Palembang.
2. Alat musik untuk tradisi rumpak-rumpak adalah terbang yang terbuat dari kayu yang dibubut.
3. Karena di kelurahan Kuto Batu, Palembang banyak masyarakat keturunan Arab
4. Tradisi rumpak-rumpak bermanfaat untuk mempererat kekeluargaan antara keluarga, teman, dan anggota masyarakat kelurahan Kuto Batu, Palembang.
5. Karena tradisi rumpak-rumpak hanya dilakukan dua kali dalam satu tahun yaitu memperingati hari raya idulfitri dan iduladha.

Pilihan Ganda

- | | |
|------|-------|
| 1. C | 6. C |
| 2. A | 7. D |
| 3. A | 8. E |
| 4. B | 9. C |
| 5. E | 10. B |

TEKS RUMAH BAGHI

Esai

1. Rumah lama.
2. Atap rumah Baghi tidak terlalu runcing dan terbuat dari ijuk atau serabut pohon aren dengan kerangkanya yang terbuat dari bambu.
3. Karena dipercayai akan berpengaruh kepada penghuninya ketika rumah sudah dibangun.
4. Ukuran rumah Baghi yang berbeda-beda, corak, dan ornamen rumah yang indah
5. Ciri khas rumah Baghi (konstruksinya panggung, bentuk atapnya mirip atap rumah minang sumatera barat, dibuat tidak menggunakan jendela, hanya memiliki satu daun pintu di bagian tengah, dan terdapat ukiran di bagian depan rumah)

Pilihan Ganda

- | | |
|------|-------|
| 1. B | 6. D |
| 2. D | 7. C |
| 3. C | 8. B |
| 4. A | 9. A |
| 5. C | 10. D |

TEKS TATA UPACARA ADAT PERKAWINAN DAERAH KAYU

AGUNG

Esai

1. Masyarakat Kayu Agung memulai tahapan sebelum perkawinan dengan nyemiang atau hage kilu langlaye. Tahap ini dilakukan oleh utusan keluarga laki-laki yang mendatangi pihak perempuan untuk melamar dengan membawa oban (barang yang dibawa untuk serah-serahan). keluarga laki-laki meminta kepastian kepada pihak perempuan yang disebut sengan nyuwok. Selanjutnya kedua belah pihak keluarga menentukan hari betorang atau betunang.
2. Saat *maju dan bengiyan ngulom bobon morge siwe* kedua calon mempelai mengundang sanak saudara dari kedua belah pihak dengan berjalan kaki. Sedangkan dalam *Midang keliling morge siwe* yang mengelilingi Kayu Agung dengan berjalan kaki adalah bujang dan gadis dari kedua belah pihak calon mempelai diiringi dengan musik.
3. *Ningkuk* seluruh keluarga dan tetangga menentukan apa yang akan dikerjakan dalam pesta perkawinan. sedangkan *Ngebengiyankon* yaitu meminta bantuan tenaga keluarga untuk upacara perkawinan.
4. Beberapa contoh gelar atau *juluk* atau *ngoni cangkingan* (memberi bawaaan) yaitu, tande iman, cahye alam, radin akuan, mangku alam, ratu penyeimbang, dan cahya batin.
5. Pola menetap sesudah menikah bagi pasangan antara lain virilokal (menetap di sekitar kaum kerabat suami), uxorilokal (menetap disekitar kediaman isteri) dan neolokal (menetap di kediaman baru).

Pilihan Ganda

1. C
2. D
3. C
4. D
5. E
6. A
7. E
8. A
9. B
10. A

TEKS TARI KEBAGH

Esai

1. Arti kata “Kebagh” yang berasal dari Bahasa Basemah yang berarti mengebarkan sayap
2. Tari kebagh di pertunjukkan untuk penyambutan tamu terhormat dalam upacara adat di daerah Basemah
3. Tari kebagh sempat dilarang untuk dipertunjukkan pada masa penjajahan kolonial Belanda
4. Daerah Basemah berada di kota Pagaram
5. Puyang Serunting Sakti menyimpan selendang istrinya yang cantik jelita di dalam ruas bambu yang lazim disebut tepang

Pilihan Ganda

- | | |
|------|-------|
| 1. C | 6. E |
| 2. B | 7. E |
| 3. B | 8. E |
| 4. C | 9. E |
| 5. B | 10. C |

TEKS KISAH LEBAK TELAKO DAN KESAKTIAN BUJANG
PERINGGI

Esai

1. Langkuse
2. Orang-orang banten datang ke desa peringgi untuk menguji kesaktian langkuse
3. Kesaktian yang dimiliki putri bawok handak mampu membuat rambut orang putih dan kulitnya kena luka bakar jika orang tersebut yang berniat jahat padanya.
4. Kakaknya “Langkuse”.
5. Berasal dari tusuk konde Putri Bawok Handak.

Pilihan ganda

1. B
2. C
3. C
4. A
5. A
6. C
7. A
8. A
9. E
10. A

TEKS DULMULUK

Esai

1. Dulmuluk merupakan seni pertunjukan tradisional yang berkembang di Sumatera Selatan.
2. Iringan musik gambus dan terbang
3. Karena sebagian besar seniman-seniman Dulmuluk berprofesi sebagai petani.
4. Dialog berupa syair dan pantun karena memang seni ini berawal sebuah syair yang dipentaskan walaupun syairnya terkadang diplesetkan dengan humor hingga memunculkan suasana yang lebih akrab bersama penonton (2) Semua tokoh dimainkan oleh laki-laki, termasuk tokoh perempuan; (3) Terdiri dari rangkaian nyanyian dan tarian yang dilakukan sebagai bentuk pengungkapan isi hati seperti, sedih, senang ataupun marah; (5) Hanya menceritakan dua syair yaitu, syair Raja Abdul Muluk dan syair Zubaidah Siti; dan (6) Menampilkan kuda Dulmuluk sebagai ciri khas tersendiri.
5. Berawal dari pembacaan syair Abdul Muluk yang dibacakan oleh Wan Bakar yang dipentaskan dalam bentuk teater, disekitar rumahnya di Tangga

Takat 16 Ulu pada tahun 1854 adalah cikal bakal terbentuknya teater Dulmuluk.

Pilihan Ganda

1. D
2. A
3. A
4. E
5. A
6. A
7. A
8. D
9. C
10. B

TEKS JEMBATAN AMPERA

Esai

1. Sungai Musi berfungsi sebagai pendukung transportasi sungai di Sumatera Selatan
2. Menurut Sejarawan Djohan Hanafiah pemberian nama itu merupakan bentuk penghargaan kepada Bung Karno.
3. Karena waktu yang digunakan untuk mengangkat jembatan dianggap terlalu lama dan mengganggu arus lalu lintas di atasnya.
4. Karena dana yang digunakan untuk membangun Jembatan Ampera berasal dari hasil pampasan perang setelah Jepang mundur dari Indonesia setelah Perang Dunia II. Selain itu, Arsitek yang merancang jembatan ini adalah seorang warga Negara Jepang.
5. Jembatan Ampera dapat menjadi destinasi wisata karena bangunan Jembatan Ampera bernilai sejarah. Tampilannya sangat menarik apalagi di malam hari. Ampera memberikan pesona. Apalagi Jembatan Ampera adalah ikon kota Palembang.

Pilihan Ganda

1. A

2. B

3. A

4. C

5. B

6. D

7. D

8. E

9. E

10. C

TEKS ASAL MULA PEMPEK

Esai

1. Bahan dasar pembuatan pempek adalah sagu dan ikan
2. Pempek mulai dikenal pada abad ke -16
3. Orang Thoanghoa mengenalkan pempek dikawasan Kerajaan dengan menjajakan dagangannya secara berkeliling dari kampung ke kampung.
4. Jajanan khas Palembang tersebut dinamakan pempek karena panggilan kepada pedagang yang berkeliling yang berjual kelasan. Pedagang tersebut dipanggil dengan panggilan pek/apek.
5. Pempek kapal selam disajikan dengan cara digoreng terlebih dahulu lalu disajikan dalam keadaan hangat, kemudian disiram dengan cuko ditambah dengan irisan timun.

Pilihan Ganda

1. E

2. A

3. B

4. C

5. A

6. E

7. D

8. D

9. B

10. E

TEKS PAKAIAN ADAT PALEMBANG

Esai

1. Mahkota gede (pak song kong),teater,kalung tapak jajo,gelang burung,gelang kano,gelang sempuru,gelang gepeng,kain songket,kain cinde,celana besulan (laki-laki),selop beludru, dan keris (laki-laki).
2. Untuk pakaian pria dan wanita
3. Pada saat upacara adat
4. Karena kain songket merupakan symbol dari sumatera selatan
5. Pria Palembang gemar mengenakan sewet sempol dan baju bela beoloo. Ada juga yang memakai celana panjang (seluar) atau celana model pangsi (lok cuan). Pada umumnya mereka memakai penutup kepala baik pada saat bepergian maupun pada saat tinggal di rumah. Pada saat bepergian mereka selalu berpenampilan rapi dengan memakai kain pelekat halus dari jenis tajungbugis atau gebeng Palembang. Baju yang dipakai berupa jas tertutup. Bagi pria kaya mereka juga memakai jam kantong dengan medalion. Pakaian ini dilengkapi dengan ikat pinggang (cak pinggang). Alas kakinya memakai terompah. Jenis pakaian ini lazim dipakai saat menghadiri kegiatan perayaan.

Pilihan Ganda

1. A
2. C
3. A
4. B
5. C
6. C
7. B
8. A
9. C
10. B

TEKS HARIMAU DAN ORANG RAMBANG

Esai

1. Talang atau ladang
2. Mereka hidup dari bertani semua kebutuhan hidup seperti buah-buahan dan kayu bakar disediakan oleh hutan yang ada sekeliling talang tersebut.
3. Kebutuhan hidup orang-orang rambang seperti buah-buahan dan kayu bakar mereka dapatkan dari hutan
4. Mereka menemukan sosok mayat yang penuh luka dengan cengkraman dan gigitan binatang buas.
5. Adipati Ratu

Pilihan Ganda

- | | | | |
|----|---|-----|---|
| 1. | B | 6. | B |
| 2. | C | 7. | B |
| 3. | D | 8. | A |
| 4. | B | 9. | D |
| 5. | A | 10. | B |

TEKS TUAN PUYANG NDIKAT

Esai

1. Puang Ndiakt sakti dan Puyang Bayit seorang peghapal alquran
2. Untuk mengetahui watak warganya
3. Waktu Puyang Ndiikat tinggal di sana warga tidak saling tolong menolong
Setelah ditinggalkan Puyang Ndiikat mereka sudah tolong menolong
4. Karena rakyat Ujanmas sudah merubah wataknya dengan baik dan saing tolong menolong dengan sesama
5. Hindarilah menceritakan aib orang lain dan saling tolong menolonglah dalam kebaikan

Pilihan Ganda

- 1. D**
- 2. C**
- 3. A**
- 4. B**
- 5. C**
- 6. B**
- 7. D**
- 8. E**
- 9. A**
- 10. E**

TEKS BENTENG KUTO BESAKPALEMBANG

Esai

1. Fungsi awal Benteng Kuto Besak sebagai Keraton Kesultanan Palembang Darussalam.
2. Nieuwe Keraton artinya Keraton Baru.
3. Sultan Mahmud Badaruddin I adalah orang yang pertama kali mempunyai gagasan untuk mendirikan Benteng Kuto Besak.
4. Benteng Kuto Besak mulai dibangun tahun 1780.
5. Putih telur dan batu kapur yang berasal dari pedalaman Sungai Ogan dijadikan semen untuk merekatkan batu bata.

Pilihan Ganda

1. C
2. A
3. C
4. A
5. E
6. D
7. A
8. B
9. C
10. E

TEKS MUSEUM BALAPUTRA DEWA

Esai

1. Keputusan untuk nama "Balaputra Dewa" didasarkan pada India abad ke-9 berdaulat Balaputra Dewa yang tercatat sebagai Prasasti yang ditemukan di Nalanda, India. Prasasti Nalanda menyebutkan hubungannya dengan membangun sebuah biara Budha dibawah sponsornya. Kedua namanya disebutkan ditemukan di Prasasti Jawa Tengah abad ke 9 masehi yang berkaitan kealahannya di jawa untuk menetap di tempat yang sekarang kota Palembang, Sumatera Selatan.
2. Museum Balaputra Dewa memiliki koleksi kerajinan tradisional dan artefak yang ditemukan di Provinsi Selatan, dari Zaman prasejarah hingga kolonial Belanda.
3. Tenun Songket
4. Prasasti sebagian besar adalah replika, karena prasasti yang asli ditempatkan di museum Nasional di Jakarta, ada juga sebagian di Taman Purbakala Sriwijaya. Prasasti replika di Museum Bala Putra Dewa dapat ditemukan disini misalnya Prasasti Kedudukan Bukit, Telaga Batu kapur, Talang Tuwo Boom Baru, Kambang Unglen II dan Prasasti II, dan prasasti Siddhayatra. Selain prasasti Arca juga dikoleksi di

museum ini, seperti arca Buddha, arca Hindu, arca Fragmen. Archa Meghalith atau kebudayaan batu besar Sumatera Selatan, di wilayah Dataran Tinggi Pagarralam. Ibu menggendong anak, arca orang menunggang kerbau, hingga arca manusia digigit ular, merupakan benda- benda pra-sejarah kebudayaan megalith dapat kita temui di Musium Bala Putradewa ini.

5. Kota Palembang

Pilihan Ganda

1. C
2. E
3. C
4. A
5. E
6. E
7. D
8. A
9. B
10. E

TEKS PUTRI RAMBUT PUTIH

Esai

1. Kisah Putri Rambut Putih yang memiliki kesaktian
2. Putri Rambut Putih (Angkuh, sombong), Sunan (Licik), Lengkuse (baik tapi mudah dibodohi)
3. Desa Perigi, Kayu Agung
4. Hiduplah seorang putri canti yang bernama Putri Rambut Putih. Ia memiliki sifat yang angkuh dan sombong, namun ia mempunyai seorang kakak yang sangat berani dan perkasa. Karena kecantikannya, Sunan Palembang hendak meminang Putri. Namun, kakaknya tidak setuju hingga akhirnya Sunan membuat tipu muslihat untuk mengalahkan kakaknya. Semua sia-sia sang kakak berhasil menyelamatkan putri dari tangkapan Sunan Palembang.
5. Jangan suka berbohong, tidak semua yang diinginkan harus terwujud, dan kejujuran akan selalu menang.

Pilihan Ganda

- | | |
|------|-------|
| 1. A | 6. A |
| 2. C | 7. E |
| 3. B | 8. A |
| 4. E | 9. A |
| 5. C | 10. D |

TEKS RUMAH ULU

Esai

1. Rumah Ulu: dinding kotak serta atap curam, memiliki perbedaan ketinggian lantai berdasarkan golongan penghuni
Rumah Limas: atap bentuk limas, lantai bertingkat hanya untuk kepentingan keluarga (hajatan)
2. Karena rumah ulu terletak di hulu sungai musi
3. Perbedaannya terletak di lantai, untuk Pangeran di Pangkat I, untuk rakyat biasa di pangkat III
4. Karena untuk menghindari banjir, serangan binatang buas

Pilihan Ganda

- | | |
|------|-------|
| 1. B | 7. D |
| 2. E | 8. C |
| 3. C | 9. A |
| 4. A | 10. A |
| 5. B | |
| 6. A | |

TEKS AIR TERJUN LEMUTU KABUPATEN MUARA ENIM

Esai

1. Desa Pagar Dewa, Kecamatan Tanjung Agung, Kabupaten Muara Enim
2. Bentuk bertingkat (tiga undakan)
3. Harus menempuh perjalanan yang cukup melelahkan
4. Iya
5. Cughup Kukup, Tengah, Panjang, Keluang, dan Pandak.

Pilihan Ganda

1. A
2. B
3. B
4. E
5. E
6. A
7. B
8. A
9. C
10. E

DAFTAR PUSTAKA

<https://balitbangnovdasumsel.com/warisanbudaya/budaya/3>

<https://balitbangnovdasumsel.com/warisanbudaya/budaya/20>

<https://balitbangnovdasumsel.com/warisanbudaya/budaya/1>

<http://pariwisata.lahatkab.go.id/berita/26/rumah-baghi-rumah-adat-khas-lahat>

<https://balitbangnovdasumsel.com/warisanbudaya/budaya/16>

<https://merahputihnews.co.id/2021/03/07/cerita-dan-legenda-bom-berlian-serta-rencana-besar-pemerintah-banyuasin/>

<https://www.krsumsel.com/kisah-si-pahit-lidah-mengutuk-pengantin-jadi-batu-di-bukit-batu-oki/>

<https://www.krsumsel.com/kisah-lebak-teloko-dan-kesaktian-langkuse-bujang-perigi/>

<https://srivijaya.id/2018/02/22/kisah-bujang-kurap-pemuda-buruk-rupa-berhati-mulia-dari-bumi-silampari>

<https://balitbangnovdasumsel.com/warisanbudaya/budaya/11>

https://www.muaraenimkab.go.id/web/detail_fasilitas/44

<http://repositori.kemdikbud.go.id/2462/>

<https://regional.kompas.com/read/2021/03/14/141809278/sejarah-benteng-kuto-besak-palembang?page=all>

<https://faktualnews.co/2018/08/25/asal-mula-sejarah-pempek-palembang/95843/>

<https://www.senibudayaku.com/2017/10/pakaian-adat-sumatera-selatan-lengkap.html>

<https://www.daerahkita.com/artikel/5/sejarah-jembatan-ampera-di-sungai-musi-ikon-kota-palembang>

<https://indonesiakaya.com/pustaka-indonesia/menelusuri-sejarah-palembang-di-museum-balaputera-dewa/>

<https://indonesiakaya.com/pustaka-indonesia/monpera-simbol-perjuangan-rakyat-yang-bergelora/>

<https://indonesiakaya.com/pustaka-indonesia/bukit-jempol-bukit-unik-di-selatan-sumatera/>

<https://indonesiakaya.com/pustaka-indonesia/ngantat-dendan-tari-pengantar-mempelai-pria-lubuklinggau/>

<https://indonesiakaya.com/pustaka-indonesia/masjid-agung-palembang-masjid-sultan-perpaduan-tiga-kebudayaan/>

<https://indonesiakaya.com/pustaka-indonesia/brengkes-tempoyak-menyatukan-ikan-dan-durian-ke-dalam-satu-hidangan/>

BIODATA

1. Nama : Dr. Rita Inderawati, M.Pd.
Afiliasi : Magister Pendidikan Bahasa, BKU Bahasa Inggris.
FKIP, Universitas Sriwijaya.
2. Nama : Prof. Dr. Mulyadi Eko Purnomo, M.Pd.
Afiliasi : Magister Pendidikan Bahasa, BKU Bahasa Indonesia.
FKIP, Universitas Sriwijaya.
3. Nama : Sri Indrawati, M.Pd., Ph.D.
Afiliasi : Magister Pendidikan Bahasa, BKU Bahasa Indonesia.
FKIP, Universitas Sriwijaya.
4. Nama : Dr. Zahra Alwi, M.Pd.
Afiliasi : Magister Pendidikan Bahasa, BKU Bahasa Indonesia.
FKIP, Universitas Sriwijaya.
5. Nama : Amrullah, M. Ed., Ph.D.
Afiliasi : Magister Pendidikan Bahasa, BKU Bahasa Inggris.
FKIP, Universitas Sriwijaya.

6. Nama : Ernalida S.Pd., M.Hum., Ph.D.
Afiliasi : Magister Pendidikan Bahasa, BKU Bahasa Indonesia
FKIP, Universitas Sriwijaya
7. Nama : Ayu Meidini, S.Pd.
Afiliasi : Magister Pendidikan Bahasa, BKU Bahasa Indonesia
FKIP, Universitas Sriwijaya
8. Nama : Eka Putri, S.Pd.
Afiliasi : Magister Pendidikan Bahasa, BKU Bahasa Indonesia
FKIP, Universitas Sriwijaya
9. Nama : Dina Nurtaati, S.Pd.
Afiliasi : Magister Pendidikan Bahasa, BKU Bahasa Indonesia
FKIP, Universitas Sriwijaya
10. Nama : Riszky Pabela Pratiwi, S.Pd.
Afiliasi : Magister Pendidikan Bahasa, BKU Bahasa Indonesia
FKIP, Universitas Sriwijaya
11. Nama : Syylvia Novriany, M.Pd.
Afiliasi : SMK Negeri Sumsel Palembang

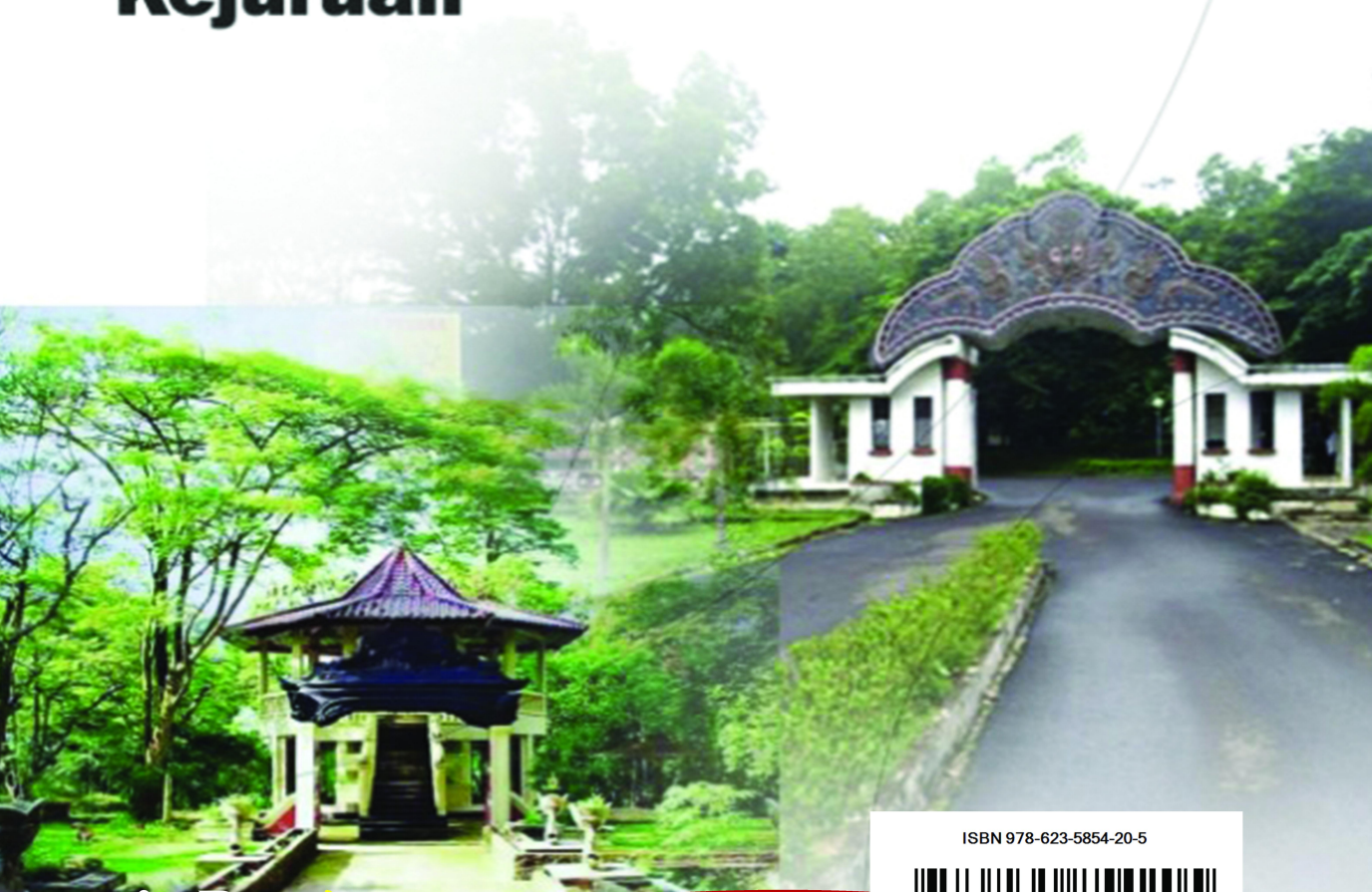
12. Nama : Riska Meyanti, S.Pd.
Afiliasi : SMK Negeri 8 Palembang
13. Nama : Nia Rahma Sari, S.Pd.
Afiliasi : SMK Negeri 4 Palembang
14. Nama : Rusfita Sari, S.Pd.
Afiliasi : SMK Negeri 8 Palembang
15. Nama : Anastasia, S.Pd., MM.
Afiliasi : SMK N Negeri 3 Palembang
16. Nama : Dewi Eriscasari, S.Pd.
Afiliasi : SMK Negeri 6 Palembang
17. Nama : Piosa Rumita, M.Pd.
Afiliasi : SMK Negeri 8 Palembang
18. Nama : Mona Elisa, S.Pd.
Afiliasi : SMK Negeri 3 Palembang
19. Nama : Evita Wisataria, S.Pd.
Afiliasi : SMK Trisula Perwari Palembang

20. Nama : Dewi Widiyanti, S. Pd.
Afiliasi : SMK Negeri 6 Palembang
21. Nama : Yanti Permata Sari, S.Pd.
Afiliasi : SMK Teknologi Nasional Palembang
22. Nama : Asmara Fitri, S.Pd.
Afiliasi : SMK Negeri 2 Palembang
23. Nama : Eka Novianti, M.Pd.
Afiliasi : SMK Negeri 7 Palembang
24. Nama : Masni Dewi, M.Pd.
Afiliasi : SMK Negeri 7 Palembang
25. Nama : Sepriana Hardewi, M.Pd.
Afiliasi : SMK Negeri 5 Palembang
26. Nama : Dra. Naimah Hamriany, M.M.
Afiliasi : SMK Negeri 5 Palembang

27. Nama : Ega Oktavia,M.Pd.
Afiliasi : SMK YP Gajah Mada Palembang
28. Nama : Sri Haryani, M.Pd.
Afiliasi : SMK Negeri 6 Palembang
29. Nama : Erni Hestiani, M.Pd.
Afiliasi : SMK Negeri 2 Palembang



Teks Bacaan Berbasis Budaya Lokal Sumatera Selatan bagi Siswa Sekolah Menengah Kejuruan



Bening
media PUBLISHING
www.bening-mediapublishing.com
0823 7200 8910

ISBN 978-623-5854-20-5



9 786235 854205